

**RESPONS PENGELOLA PERRPUSTAKAAN UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN (UAD) TERHADAP UNDANG-UNDANG
HAK CIPTA NO.28 TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Hanik Atul Munfaah

12140062

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hanik Atul Munfaah

Nim : 12140062

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Respons Pengelola Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Terhadap Undang-Undang Hak Cipta No 28 Tahun 2014” adalah hasil karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2016



Yang menyatakan,

Hanik Atul Munfaah

12140062



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-1243/Un.02/DA/TU.00/06 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**RESPONS PENGELOLA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN (UAD)
TERHADAP UNDANG-UNDANG HAK CIPTA NO.28 TAHUN 2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hanik Atul Munfaah

NIM : 12140062

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 1 Juni 2016

Nilai Munaqosyah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Faisal Syarifudin, S.Ag.,SS.,M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

Penguji I

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag.,SS., MA.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

M. Solihin Arianto, S.Ag.,SIP.,M.LIS
NIP. 19700906 199903 1 012

Yogyakarta, 22 Juni 2016
Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

Faisal Syarifudin, S.Ag, SS., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Hanik Atul Munfaah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan

Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Hanik Atul Munfaah

Nim : 12140062

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Respons Pengelola Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014

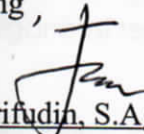
Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2016

Pembimbing,


Faisal Syarifudin, S.Ag, SS., M.Si

NIP. 19750614 200112 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA TULIS INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

Kedua orang tuaku, Bapak Kawit dan Ibu Suyatmi yang telah mengasuhku, membimbing, dan selalu ikhlas dalam mendo'ankanku dalam setiap sholatnya.

Adekku tersayang Niswatun Hasanah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Saudaraku mb Nur yani, mas Ikin, mb Ikun, mb Fajar, Putri, Miftah, Na'im, mb Fitri, mas Mimin, dan semua keluarga besarku, terima kasih atas dorongan dan semangat yang telah kalian berikan kepadaku

Sahabat-sahabatku, Ayu Riski P.P., Nur Rochmah, Titis Pratiwi, Pursila, M Fatori, Ajie Candra, Alfian, Chichilia, Fifin R dan semuanya yang tidak bisa disebutkan disini, terima kasih atas semangat dan motivasinya

Keluarga besar sanggar seni Az-Zahra, terima kasih atas pengalaman, kebersamaan, dan hiburannya selama ini

Keluarga besar OMIP LIBERTY terima kasih atas pengalaman dan semangatnya sehingga semangat berorganisasi tertanam dalam jiwaku

Teman-teman KKN Halimah, Novi, Ngar, Desi, Tika, Indah, Syafik, Muham, dan Dimas terima kasih atas support dan do'anya

MOTTO

Man Jadda wa jadda

(Barang Siapa Bersungguh-Sungguh Maka Ia Akan Berhasil)

**Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus
berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga**

(GUS DUR)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Respons Pengelola Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014*” dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini tidak akan lepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Zamzam Affandi, M.Ag, selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Marwiyah, S.Ag.,SIP M.Lis dan ibu Puji Lestari, M.KOM selaku pengelola program studi Ilmu Perpustakaan yang telah ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Faisal Syarifuddin, S.Ag., SS.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, arahan, dan dengan kesabaran telah membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Nurdin Laugu S.Ag., S.S., M.A dan Bapak Solihin Arianto S.Ag., S.S., M.Lis selaku penguji 1 dan Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran pada skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Ibu Syifaun Nafisah S.T., MT selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan sabar.

6. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.
 7. Nur Rosyid, S.Ant sebagai second reader yang telah meluangkan waktu dan kesibukannya untuk memberikan masukan pada penulis terkait skripsi ini.
 8. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan perpustakaan fakultas adab dan ilmu budaya yang telah memberikan kemudahan akses koleksi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
 9. Pustakawan dan seluruh staff Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis.
 10. Seluruh staff tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam skripsi.
 11. Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 12. Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 yang selalu semangat dalam menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, terutama untuk perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia.

Yogyakarta, 15 mei 2016

penulis

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons pengelola perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014 serta cara apa saja yang dilakukan oleh perpustakaan dalam persiapan untuk mengimplementasikan Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014. Dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan, penulis memfokuskan pada koleksi cetak dan digital. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan. Dalam mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data, dengan cara melakukan pengujian melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Kesimpulan yang dapat diambil mengenai sikap, perpustakaan belum memiliki peraturan tertulis terkait dengan Undang-Undang hak cipta. Sedangkan dalam proses penyesuaian perpustakaan belum menerapkan secara langsung Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014. perpustakaan tengah berupaya untuk menyesuaikan dengan hak cipta melalui pengembangan koleksi lewat nego costing, mendigitalkan koleksi penelitian dengan meminta surat persetujuan akses dan tidak plagiat dari penulis.. selain itu perpustakaan telah memproteksi karya penelitian agar tidak di download oleh pemustaka. perpustakaan juga telah membuat beberapa kegiatan seperti literasi informasi dan perencanaan untuk melakukan pelatihan software anti plagiarisme pada mahasiswa. Membuat peraturan tertulis dan melakukan sosialisasi tentang hak cipta penting untuk dilakukan oleh perpustakaan agar pengelola dan pemustaka dapat menghormati Undang-Undang Hak Cipta.

Kata kunci : Hak Cipta, Respons

ABSTRACT

This research aim to know responsse of library Ahmad Dahlan University, concerned appearance of law on copyright number 28, 2014 and the method have done by PSB in preparation for the implementation of law on copyright 28, 2014. From the collection of library, writer focused on the printed and digital collection. This research is description qualitative research. The informant in this research is the librarian of library Ahmad Dahlan University. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Data analyzed in this research are reduction, data presentation, draw the conclusion and the verification. Draw conclusion in this researc h used credibility test as extention of observation, increasing persistence, and triangulation. Conclusion in this research based on attitude concentering is library don't have written rules concerned law on copyright. Whereas in adaptation process' library Apply a law copyright 28, 2014. Library middle make to adaptation of copyright pass collection dovelopment by nego costing, the digital collection thorough with require has prepared agreement letter and not plagiarism for work may upload to digital baside that, library has protected research works in order not to download by user. library has made some programs like information literacy and plan to do training of anti plagiarism software. Make written rules and socialization about copyright is needed to do by library order to librarian and user respect law on copyright.

Keywords: Copyright, Responsse

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5

1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Respons.....	12
2.2.2 Pengelola Perpustakaan.....	17
2.2.3 Hak Cipta.....	18
2.2.3.1 Pengertian Hak Cipta.....	18
2.2.3.2 Ciptaan yang Dilindungi.....	19
2.2.3.3 Hak Ekonomi dan Hak Moral Pada Hak Cipta.....	20
2.2.3.4 Pelanggaran Hak Cipta.....	21
2.2.3.5 Perbedaan Undang-Undang Hak Cipta No.19 Tahun 2002 dengan Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014	23
2.2.3.6 Batasan Hak Cipta di Perpustakaan	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4 Instrumen Penelitian	32
3.5 Sumber Data	33
3.6 Metode Pengumpulan Data	35

3.7 Analisis Data.....	38
3.8 Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.....	41
4.1.1 Sejarah Singkat	41
4.1.2 Visi dan Misi.....	42
4.1.2.1 Visi	42
4.1.2.2 Misi.....	43
4.1.3 Struktur Organisasi.....	43
4.1.4 Gedung dan Tata Ruang	46
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	47
4.1.6 Keanggotaan	51
4.1.7 Layanan Perpustakaan.....	52
4.1.7.1 Jenis Layanan.....	52
4.1.7.2 Sistem Pelayanan	56
4.1.8 Jenis Koleksi	56
4.1.9 Tata Tertib Perpustakaan.....	58
4.1.9.1 Tata Tertib Pengunjung	58
4.1.9.2 Tata Tertib Peminjaman dan Pengembalian	59
4.1.9.3 Keterangan Bebas Pustaka.....	60
4.2. Respons Pengelola Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014	63

BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbedaan UU Hak Cipta 2014 dan UU Hak Cipta 2002	23
Tabel 2 Pengelola Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan kampus 1	43
Tabel 3 Pengelola Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan kampus 2	44
Tabel 4 Pengelola Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan kampus 3	44
Tabel 5 Pengelola Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan kampus 5	45
Tabel 6 Gedung Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1.....	46
Tabel 7 Gedung Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 2.....	46
Tabel 8 Gedung Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 3.....	47
Tabel 9 Gedung Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 5.....	47
Tabel 10 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus1	48
Tabel 11 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 2	49
Tabel 12 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 3	50
Tabel 13 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 5	51
Tabel 14 Anggota Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan	52
Tabel 15 Rincian koleksi Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan	58
Tabel 16 Ketentuan Format File dalam CD Skripsi/TA dan Tesis.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Mikro Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.....	. 45
Gambar 2 Daftar Anggaran Buku yang Dilakukan Lewat Nego Costing.....	. 74
Gambar 3 Gambar Buku Hasil Fotokopi 77
Gambar 4 Gambar Blangko Fotokopi.....	. 79
Gambar 5 Tampilan Sistem Simpus pada Akses Koleksi.....	. 86
Gambar 6 Tampilan Sistem Simpus pada Kontrol Koleksi yang Akan Di Publikasi 86
Gambar 7 Tampilan Digital Pada Karya Tulis 87
Gambar 8 Tampilan Portal Mahasiswa untuk Apload Tugas Mandiri 87
Gambar 9 Tampilan Data Hasil <i>Upload</i> Mandiri Mahasiswa yang Sudah Masuk Simpus.....	. 88
Gambar 10 Ruang Literasi Informasi 90
Gambar 11 Koleksi VCD Ruang Literasi 90

DAFTAR SINGKATAN

BISKOM : Biro Informasi dan Komunikasi

PSB : Pusat Sumber Belajar



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pernyataan persetujuan Akses	97
Lampiran 2 Pernyataan tidak plagiat	98
Lampiran 3 Cover VCD	99
Lampiran 4 Alur Apload Tugas Akhir	100
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	101
Lampiran 6 Profil Informan	103
Lampiran 7 Pernyataan Telah Melakukan Wawancara	106
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	112
Lampiran 9 Catatan Lampangan.....	165
Lampiran 10 Curriculum Vitae	177

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan lembaga yang mengelola, mengontrol, dan menyebarluaskan informasi. Menurut Sutarno (2006:35) perpustakaan perguruan tinggi yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademi, dan sebagainya merupakan perpustakaan yang memiliki tugas dan fungsi utama sebagai penunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Sedangkan menurut Purwono (2013:18) perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, serta memberikan sumber informasi kepada lembaga induknya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai penghimpun dan pengelola berbagai jenis karya cipta seperti ilmu pengetahuan, karya sastra, dan penelitian berupa skripsi, tesis, disertasi, dan berbagai jenis penelitian yang lain, sedang berada pada proses pengembangan perpustakaan melalui digitalisasi koleksi, memperbanyak koleksi, maupun membuka pelayanan secara online. Menurut Suwarno (2010:6) setiap perpustakaan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan guna memenuhi kebutuhan pemakai yang selalu berkembang.

Semua kegiatan ini akan selalu berubah dengan adanya inovasi dan penyesuaian dengan lingkungan kehidupan masyarakatnya.

Sekarang ini, arus informasi dapat diakses oleh masyarakat melalui berbagai macam cara, baik melalui media elektronik maupun media cetak. Hal inilah yang menjadikan rujukan dan sumber-sumber informasi tidak jelas lagi. Hal yang kemudian disayangkan adalah apresiasi terhadap hak cipta sebagai bagian dari hak kekayaan intelektual (HKI) yang mengatur tentang perlindungan berbagai karya cipta yang dihasilkan oleh setiap individu maupun kelompok dalam masyarakat.

Hak cipta sebagai bagian dari hak kekayaan intelektual (HKI) diatur pada Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014. Undang-undang ini mengatur tentang kekayaan karya cipta yang meliputi ilmu pengetahuan, seni, sastra, budaya, program komputer, video, musik, dan film. Berbagai jenis ciptaan inilah yang lebih memperkuat bahwa hak milik seorang pencipta sangat diakui keberadaannya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Saidin (2010:63) hak milik selain bersumber dari Tuhan, kegunaannya juga harus bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, hak dari individu harus diakui dan dihormati. Siapapun yang menggunakannya tidak boleh bertentangan dan tidak boleh merugikan orang lain.

Undang-Undang yang berlaku di Indonesia tentang perlindungan hak cipta adalah Undang-Undang No.28 Tahun 2014. Undang-Undang ini merupakan pembaharuan dari Undang-Undang No.19 Tahun 2002 yang tentunya sudah mengalami banyak perubahan dan penyempurnaan. Undang-Undang No.28 Tahun

2014 tentang Hak Cipta sebagai landasan yang kuat untuk mengatur tentang adanya hak milik dari seorang pencipta dapat digunakan oleh perpustakaan perguruan tinggi dalam melakukan kontrol terhadap karya cipta di perpustakaan. Selain dapat digunakan sebagai kontrol terhadap karya cipta, perpustakaan perguruan tinggi dapat menggunakan undang-undang tersebut sebagai sarana untuk melakukan penyesuaian terhadap kebijakan perpustakaan yang sudah ada sebelumnya, sehingga nantinya perpustakaan tersebut dapat memperbaiki kebijakan sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Beberapa hal tentang perkembangan perpustakaan dan munculnya Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014 inilah yang membuat penulis tertarik untuk memahami respons pengelola perpustakaan perguruan tinggi yang sedang berkembang terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014. Sebagaimana perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang biasa disebut dengan Pusat Sumber Belajar (PSB) merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berkembang di Yogyakarta. PSB Universitas Ahmad Dahlan merupakan perpustakaan yang memiliki jenis koleksi cetak dan digital dengan jumlah koleksi keseluruhan sebanyak 56.307 judul dan 52.551 eksemplar. Penulis tertarik untuk mendalami perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan yang menyediakan akses koleksi cetak dan digital ini, karena koleksi tersebut terkait dengan hak cipta.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Muryani sebagai staf bagian pelayanan perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan kampus 1 pada tanggal 29 Desember 2015 penulis mendapatkan informasi bahwa perpustakaan

memiliki kebijakan untuk mengembangkan karya penelitian mahasiswa ke dalam sistem digital secara *full text* yang telah dimulai pada tahun 2014 dengan meminta pernyataan persetujuan akses pada penulis. Karya penelitian pada tahun sebelumnya juga sudah di *upload* ke dalam sistem digital, namun belum ada pernyataan persetujuan akses tersebut. Selain itu, pada layanan tandon mahasiswa bisa memfotokopi buku pada halaman yang diinginkan, sedangkan untuk koleksi jurnal dan penelitian tercetak pustakawan telah menyediakan blangko untuk fotokopi. Bagi mahasiswa yang menghilangkan buku, wajib mengganti dengan buku yang asli kecuali buku tersebut tidak ada di pasaran mahasiswa bisa menggantinya lewat fotokopi. Selanjutnya wawancara dengan Ibu Nanik sebagai koordinator satuan layanan teknis perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1 pada tanggal 6 Januari 2016 penulis mendapatkan informasi bahwa perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan koleksi buku luar negeri atau buku impor yang terlampau banyak dan sudah tidak ada, perpustakaan melakukan penggandaan buku lewat fotokopi.

Dari wawancara yang telah penulis lakukan dengan staf perpustakaan, penulis tertarik dengan beberapa kebijakan tentang pelayanan maupun akses kepada pemustaka lewat penyediaan koleksi, sistem digitalisasi, serta kerja sama fotokopi penelitian, jurnal, serta buku tandon dengan koperasi mahasiswa. Melihat perkembangan ini, pengawasan perpustakaan terhadap hak cipta sangat penting dilakukan untuk melindungi karya pengarang dan menjaga agar pengarang tidak dirugikan dengan adanya informasi yang ada di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan akan membantu setiap orang untuk menghasilkan karya-karya yang

lebih bermutu dan bernilai tinggi dibandingkan dengan karya sebelumnya, sehingga nantinya karya yang dihasilkan oleh mahasiswa akan menjadi lebih beragam.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang respons pengelola perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014. Alasan penulis memilih perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan dikarenakan perpustakaan ini berpencah dan mengikuti letak kampus yang ada di Universitas Ahmad Dahlan yaitu kampus 1, kampus 2, kampus 3, dan kampus 5. Selain itu, setiap unit perpustakaan tersebut sudah memiliki sistem, manajemen, dan peraturan yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana respons pengelola perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui respons pengelola perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014 serta cara apa saja yang dilakukan oleh perpustakaan dalam persiapan untuk mengimplementasikan Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan baik mahasiswa maupun di perpustakaan khususnya berkenaan dengan hak cipta.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menghadapi permasalahan perpustakaan.
3. Sebagai bahan kajian untuk peneliti lain yang diharapkan dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih lanjut.

1.4 Batasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah pada penelitian ini sesuai dengan judul yang penulis angkat, yaitu :

1. Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014 yang terdiri dari 19 bab dan 126 pasal. Penulis akan mengambil beberapa hal yang penting yaitu pada pasal 40 ayat 1 poin 1 dan 2 disebutkan bahwa ciptaan yang dilindungi meliputi ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang terdiri atas buku, pamflet, perwajahan karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis yang terdiri atas skripsi, tesis, disertasi, ceramah, kuliah, pidato dan ciptaan sejenis lainnya,
2. Adapun dari sekian banyak ciptaan yang dilindungi, maka peneliti akan membatasi pada respons pengelola perpustakaan terhadap Undang-Undang Hak Cipta pada koleksi yang mereka sediakan, yaitu koleksi cetak dan digital.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam pembagian skripsi ini, adapun penyajiannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka dan landasan teori yang berisikan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori

Bab III Metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan dan hasil penelitian tentang respons pengelola perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014.

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penulis tentang respons pengelola perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengelola perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan telah memberikan respons yang positif terkait dengan Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014, walaupun masih ada beberapa yang belum mengetahui adanya Undang-Undang tersebut. Sikap pengelola perpustakaan terhadap Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014, sejauh ini di perpustakaan belum mempunyai peraturan tertulis terkait dengan Undang-Undang hak cipta. Mengenai proses penyesuaian, perpustakaan belum menerapkan secara langsung Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014, namun perpustakaan tengah berupaya untuk menyesuaikan dengan hak cipta melalui pengembangan koleksi lewat *nego costing*, mendigitalkan koleksi penelitian dengan meminta surat persetujuan akses dan tidak plagiat dari penulis. Sejalan ini perpustakaan juga sudah menerapkan proteksi agar karya tersebut tidak di unduh dan melakukan pengarahan kepada mahasiswa melalui brosur, *user education*, literasi informasi, dan sudah merencanakan pelatihan software pendeteksi plagiarisme.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk membangun kesadaran akan pentingnya hak cipta, penulis memberikan saran terkait dengan hak cipta di perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan melakukan sosialisasi kepada pustakawan tentang Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014, karena masih ada beberapa pustakawan yang belum mengetahui tentang munculnya Undang-Undang ini.
2. Akan lebih baik jika perpustakaan membuat peraturan tertulis terkait dengan koleksi yang disediakan di perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk memberikan ketegasan kepada pemustaka terkait pentingnya hak cipta di perpustakaan.
3. Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan perlu melakukan sosialisasi tentang pentingnya hak cipta kepada mahasiswa, selain melakukan perencanaan pelatihan *software* pendeteksi plagiarisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andini, Putri Dian Fitri. 2015. *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Karya Seni Tari Ditinjau Dari UU No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta di Kabupaten Banyuwangi*. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arahman, Putra Rio Mamduh. 2015. *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Perangkat Lunak Komputer Di Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta*. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basuki, Sulistyono. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Faisal, Sanapiah dan Andi Mappiare. Tt. *Dimensi-Dimensi Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Lindsey, Tim. 2013. *Hak Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar*. Bandung: P.T Alumni.
- Maleong. J. Lexy. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nashihuddin, Wahid. 2009. *Pengelolaan Koleksi Digital Menurut Undang-Undang Hak Cipta (Studi Analisis di Perpustakaan UIN Sunan*

Kalijaga). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Presiden Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Presiden Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rosidah, Anik. 2013. *Implementasi Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saidin. 2010. *Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sobirin, Achmad. 2014. *Perilaku Organisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Soelistyo, Henry. 2014. *Plagiarisme Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius.

_____. 2011. *Hak Cipta Tanpa Hak Moral*. Jakarta: Rajawali.

Sternad, Dietmar. 2011. *Strategic Adaptation: Cross-Cultural Differences in Company Responses to an Economic Crisis*. Germany: Strauss GmbH, Morlenbach.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan; Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*. Bogor: Galia Indonesia.

Tobing, Letezia. 2014. Ini Hak Baru yang Diatur di UU Hak Cipta Pengganti UU No.19 Tahun 2002. Dalam <http://www.hukumonline.com>. Diakses pada Kamis 07 Januari 2016 pukul 13.25.

W Syam, Nina. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: Humaniora.

Wibowo. 2015. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winardi. 2009. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta : Rajawali Pers.



Lampiran 1 : Pernyataan Persetujuan Akses

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

.....

NIM : Email :

Fakultas : Program Studi :

.....

Judul tugas akhir :

.....

.....

.....

.....

.....

Dengan ini saya menyerahkan hak *Sepenuhnya* kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta,

*Tanda tangan & nama terang
mahasiswa*

Mengetahui,

Pembimbing

.....

Tanda tangan & nama pembimbing

Lampiran 2 : Pernyataan Tidak Plagiat

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

:.....

NIM :..... Email :.....

Fakultas : Program Studi :

.....

Judul tugas akhir

:.....

.....

.....

.....

.....

Dengan ini menyatakan bahwa:

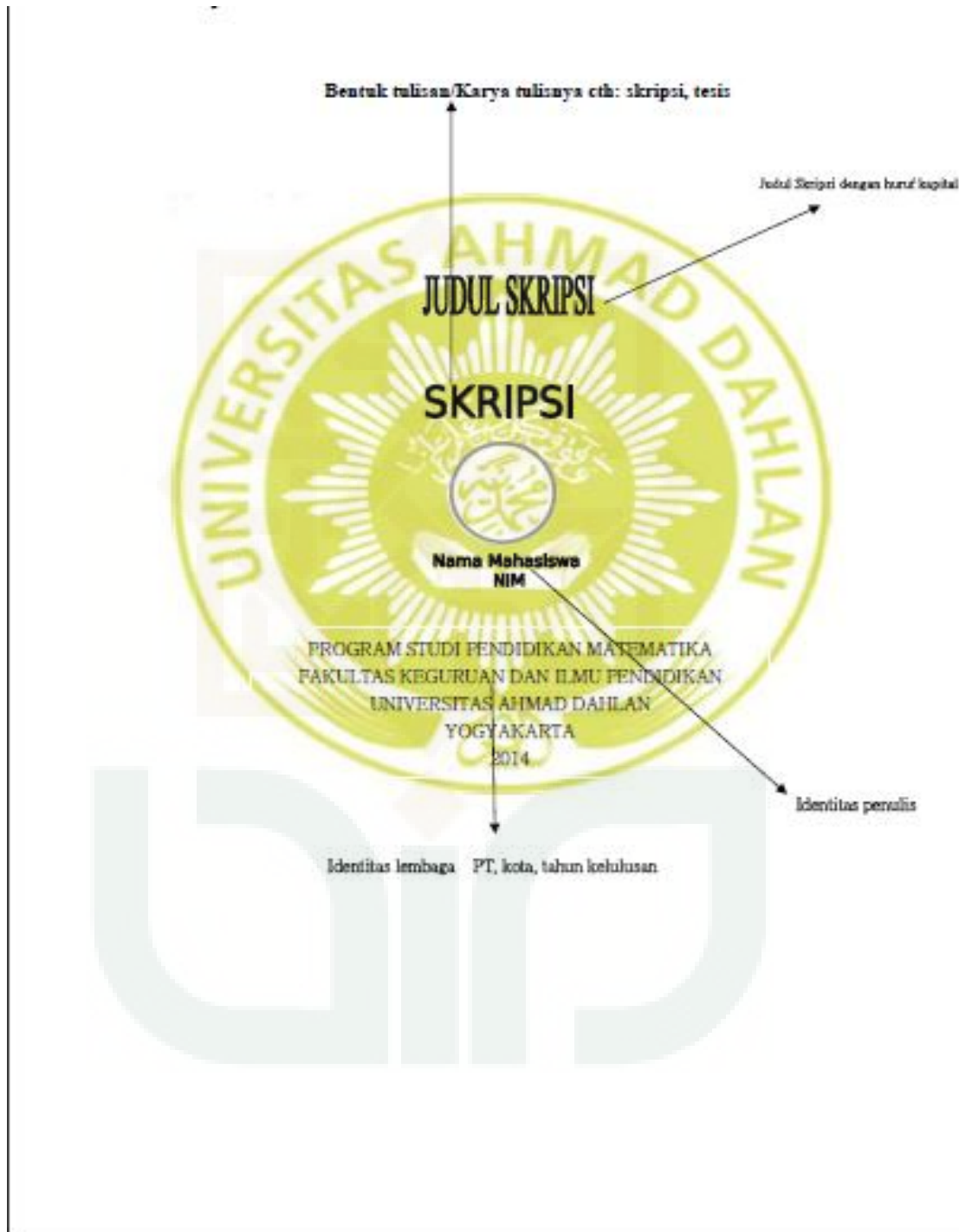
1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

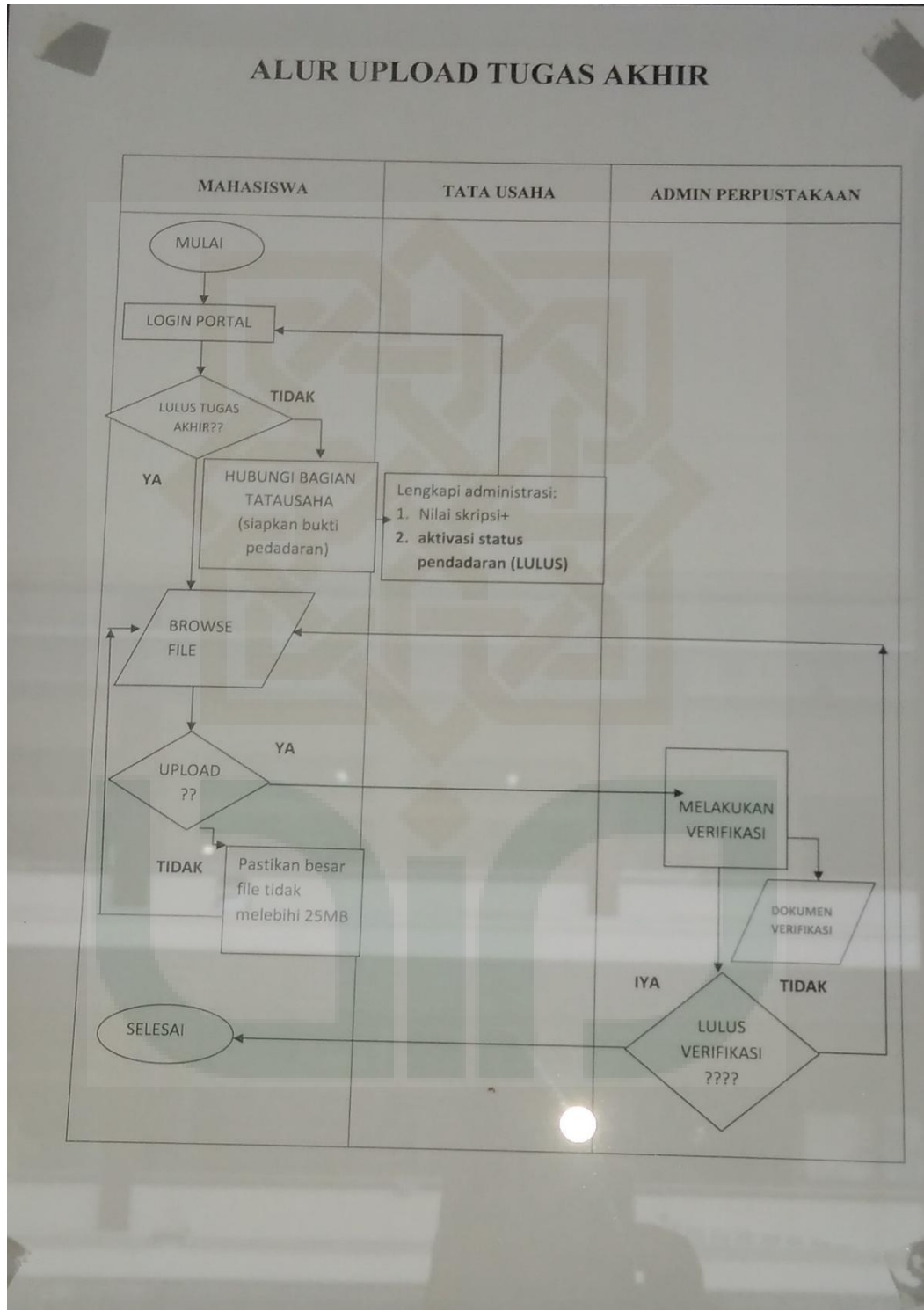
Yogyakarta,

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Lampiran 3 : Cover VCD



Lampiran 4 : Alur Aupload Tugas Akhir



Lampiran 5 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Teori	Konsep	
1.	Respons	Sikap	<p>a. Pengelola perpustakaan memberikan tanggapan.</p> <p>b. Pengelola perpustakaan dapat mengubah sikap dengan adanya informasi baru yang diterima.</p> <p>c. Pengelola perpustakaan mengambil keputusan dengan partisipasi dan diskusi kelompok.</p>
		Penyesuaian	<p>a. Pengelola mengikuti perubahan dengan melakukan penyesuaian.</p> <p>b. Pengelola perpustakaan memfokuskan masalah untuk menyelesaikannya.</p> <p>c. Pengelola perpustakaan menghasilkan solusi untuk mengatasi masalah.</p> <p>d. Setelah menghasilkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah, pengelola perpustakaan menerapkannya di lapangan.</p>

2.	Hak Cipta	Pengertian hak cipta	Pengelola perpustakaan memahami hak cipta.
		Undang-Undang Hak Cipta No.24 Tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelola perpustakaan mengetahui Undang-Undang Hak Cipta No.24 Tahun 2014. b. Mengetahui ciptaan yang dilindungi hak cipta. c. Mengetahui bentuk pelanggaran hak cipta. d. Menerapkan Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014.
		Perbedaan Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014 dan Undang-Undang Hak Cipta No.19 Tahun 2002	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui adanya perbedaan Undang-Undang tersebut. b. Pengelola perpustakaan dapat menjelaskan perbedaannya.

Lampiran 6 : Profil Informan

No	Profil Informan
1.	<p>Nama : Tedy Setiadi</p> <p>Tempat/Tanggal lahir : Cilacap, 07 Januari 1968</p> <p>Alamat Rumah : Nitipuran Rt 07 Kasihan Bantul</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Status/Usia : Menikah/48 Tahun</p> <p>No HP : 081225421168</p> <p>Email : tedz68@yahoo.com</p> <p>Jabatan : Kepala Perpustakaan</p> <p>Pendidikan Terakhir : Magister</p> <p>Lama Bekerja : 20 Tahun</p> <p>Pengalaman Kerja : -</p> <p>Pelatihan : -</p>
2.	<p>Nama : Nanik Arkiyah</p> <p>Tempat/Tanggal lahir : Sleman, 19 April 1976</p> <p>Alamat Rumah : Kolombo Rt 04 Rw 58 No.33A Jl. Kaliaurang km 7 Yogyakarta</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Status/Usia : Menikah/ 40 Tahun</p> <p>No HP : 08121556696</p> <p>Email : nanik.arkiyah@staff.uad.ac.id</p> <p>Jabatan : Koordinator satuan unit PSB 1</p> <p>Pendidikan Terakhir : S2</p> <p>Lama Bekerja : 4 Tahun</p> <p>Pengalaman Kerja : - pengelola buku untuk perpustakaan desa di BPAD DIY Tahun 2009-2012 - Perpustakaan UAD</p> <p>Pelatihan : pelatihan menulis populer oleh BPAD Tahun 2015</p>

<p>Nama : Muryani Khikmawati</p> <p>Tempat/Tanggal lahir : Bantul, 4 Januari 1972</p> <p>Alamat Rumah : Dogongan, Sriharjo, Imogiri, Bantul</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Status/Usia : Menikah/ 44 Tahun</p> <p>No HP : 081227881913</p> <p>Email : muryani.khikmawati@staff.uad.ac.id</p> <p>Jabatan : Staff Perpustakaan</p> <p>Pendidikan Terakhir : S1</p> <p>Lama Bekerja : 15 Tahun</p> <p>Pengalaman Kerja : -</p> <p>Pelatihan : -</p>
<p>Nama : Gretha Prestisia R.K,M.IP</p> <p>Tempat/Tanggal lahir : Wonogiri, 31 Maret 1990</p> <p>Alamat Rumah : Perum Mutiara Tamanan No.3 Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul, 55191</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Status/Usia : Lajang/ 26 Tahun</p> <p>No HP : 081229993313</p> <p>Email : grethaprestisia@staff.uad.ac.id</p> <p>Jabatan : Pustakawan</p> <p>Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Perpustakaan</p> <p>Lama Bekerja : 1 Tahun 2 Bulan</p> <p>Pengalaman Kerja : - Pustakawan STIM YKPN 2012-2014 - Pustakawan Akper Karya Husada Bantul 2014-2015</p> <p>Pelatihan : Mendeley, E-Print, TOT Literasi Informasi, Slims, Zetero</p>
<p>Nama : Zulfa Erlin Muflihah, S.IP</p> <p>Tempat/Tanggal lahir : Yogyakarta, 10 Juli 1988</p>

	<p>Alamat Rumah : Sumber Gomol Rt 2 Rw 13, Balecatur, Gamping Sleman, Yogyakarta 55295</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Status/Usia : Menikah/ 27 Tahun</p> <p>No HP : 081904267255</p> <p>Email : zulfa.erlin2staff.uad.ac.id</p> <p>Jabatan : Staff PSB</p> <p>Pendidikan Terakhir : S1</p> <p>Lama Bekerja : 1 Tahun + 2 bulan</p> <p>Pengalaman Kerja : 4 tahun di sekolah</p> <p>Pelatihan : Slims, mendeley, TOT</p>
6.	<p>Nama : Ana Pujiastuti, S.IP</p> <p>Tempat/Tanggal lahir : Bantul, 26 Desember 1987</p> <p>Alamat Rumah : Tegal Senggotan No.92 Rt 04 Tirtonirmolo Kasihlan Bantul</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Status/Usia : Belum Menikah/ 28 Tahun</p> <p>No HP : 085743939558</p> <p>Email : ana.pujiastuti@staff.uad.ac.id</p> <p>Jabatan : Pustakawan</p> <p>Pendidikan Terakhir : S1 Ilmu Perpustakaan</p> <p>Lama Bekerja : 1 tahun 2 bulan</p> <p>Pengalaman Kerja : Arsiparis Rektorat UIN Sunan Kalijaga</p> <p>Pelatihan : E-Print, Mendeley, Slims</p>

Lampiran 7 : Keterangan Telah Melakukan Wawancara













Lampiran 8 : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Tedy Setiadi, M.T

Jabatan : Kepala PSB Universitas Ahmad Dahlan

Waktu/Tanggal : Rabu, 06 April 2016 pukul 13.00

A : seperti apa perkembangan pengelolaan perpustakaan ini sejak berdiri sampai sekarang?

B : sejarahnya, pengelolaan sendiri dari awal seiring dengan perkembangan perguruan tinggi, pergantian kepemimpinan sudah tiga kali, dan saya yang ketiga, kemudian dari sisi perkembangan kampus yang dulunya cuma kampus 1 sekarang sudah ada kampus 2, 3 dan 5. Kemudian perkembangan dari sisi koleksi jelas meningkat, sekarang sudah sampai sekian judul dan tujuh puluhan lebih eksemplar, kemudian dari sisi manajemen kita sudah terakreditasi A.

A : Ada perbaikan-perbaikan seperti apa sejauh ini?

B : perbaikan dari sisi manajerial, dari sisi program itu sudah ada rencana program tahunan, selalu di awal itu sudah buat. Kemudian ada nego costing. Nego costing itu bentuk negosiasi dengan pimpinan tentang anggaran, kalau sudah

di acc nanti kita jalan, nah nanti setelah program jalan, ada yang namanya monitoring kegiatan untuk menjamin mutu kegiatan, itu dari sisi teknis. Nah sebelumnya ada namanya RIP (rencana induk pengembangan). Dari RIP maka turun program itu.

A : Bagaimana perkembangan koleksi perpustakaan? Bagaimana cara menambah koleksi?

B : perkembangan koleksi tentunya makin meningkat sesuai dengan kebutuhan prodi, jadi tiap tahun kita selalu membuka tawaran ke prodi-prodi untuk penambahan koleksi. Jadi untuk penambahan koleksi itu diusulkan oleh prodi.

A : jadi pengadaannya itu lewat prodi?

B :iya lewat prodi, nanti kita yang di percaya untuk eksekusi, dengan di pantau, jadi kita bikin referensi yang sesuai dengan prodi yaitu dari SAP.

A : Seperti apa kunjungan mahasiswa dalam seminggu terakhir, maupun satu bulan?

B : tentunya meningkat, dilaporan kita punya sistem informasi yang bisa melihat kunjungan dan bisa memantau. Pada umumnya grafiknya meningkat sesuai dengan banyaknya mahasiswa dan sekarang bergeser, bukan hanya kunjungan fisik, tapi juga kunjungan ke digital. Digital pun kita pantau juga lewat loginnya itu.

A : Boleh diceritakan sedikit pak Hak Cipta menurut bapak itu seperti apa?

B : hak cipta itu tentunya hak kekayaan intelektual yang dimiliki seseorang dan melekat pada apa yang ia ciptakan, dan itu tentunya harus dihargai.

A : Bagaimana pendapat bapak tentang hak cipta kepengarangandi perpustakaan?

B : untuk hak cipta tentunya kita perlu menjaga itu, misalnya tugas akhir, itu kan hak ciptanya siapa, itu kan hak cipta antara dosen dan mahasiswa, untuk yang dipublikasi tentunya harus seijin pencipta, sekarang kita pentingkan itu karena kan kaitannya dengan plagiarisme, namun demikian nah ini kan saya juga masih belajar, kalau untuk jenis buku itu kan di perpustakaan itu masih abu-abu sifatnya, ada pendapat assesor yang menyatakan kalau buku itu tidak dibisniskan atau dijual belikan masih gak masalah, tapi ada sebagian lagi yang menyatakan hak cipta seseorang, nah itu saya masih gak begitu paham, tapi kalau pendapat saya kalau itu untuk kepentingan pendidikan gak masalah, itu selamanya bukan untuk bisnis, ada sebagian perpustakaan yang berpendapat seperti itu, jadi dikopi tapi tidak untuk bisnis.

A : menurut bapak bagaimana tanggapan bapak tentang munculnya undang-undang terbaru tentang hak cipta yaitu Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014?

B : seperti apa mb, saya kurang tahu

A : mulai dari kepengaranagan ya pak, kalau dulu kepengarangan seseorang itu hak ciptanya hanya berlangsung selama 50 tahun setelah pengarang itu meninggal dunia, tapi kan kalau sekarang sudah bertambah menjadi 70 tahun

setelah pengarang itu meninggal dunia, jadi lebih lama, kemudian pasal-pasal yang ada dalam hak cipta terbaru ini juga ditambah lagi, nah menurut bapak bagaimana?

B : menurut saya itu bagus, artinya semangat dari UU itu kan untuk memperkuat apa haknya orang tersebut, misalnya yang tadinya 50 tahun bisa ditingkatkan jadi 70 tahun, artinya kan bahwa karyanya itu dihargai betul. Kemudian adanya royalti itu menurut saya lebih baik, dari sisi aturan makin jelas.

A : Sebelum UU Hak Cipta No.28 Tahun 2014 sudah ada UU sebelumnya yang mengatur tentang Hak Cipta yaitu UU NO.19 Tahun 2002, Bagaimana tanggapan anda tentang hal itu? Perubahan-perubahan seperti apa dalam undang-undang baru tersebut?

B : jujur saja saya belum tau karena terbatas waktu, tapi kalau misalkan ada saya bisa mencermati bahwa kepemilikan itu menjadi lebih rinci. Semangatnya bahwa UU itu mengatur lebih detail, lebih rinci dan kepemilikan itu dilindungi.

A : Usaha apa yang akan dilakukan PSB Universitas Ahmad Dahlan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap Hak Cipta di perpustakaan?

B : pelanggaran hak cipta yang kita bisa lakukan tentu pertama, misalnya pengadaan buku kita harus hati-hati, apakah bukunya itu resmi atau tidak, kita tidak akan mengadakan yang nanti melanggar hak cipta, terus yang kedua koleksi lain seperti skripsi itu juga hak ciptanya siapa itu juga kita hati-hati,

itu tidak juga kita upload tanpa persetujuan dari si pengarang, kalau di perpustakaan dari sisi itu.

A : Terkait dengan koleksi digital, disini kan koleksi sudah ada yang didigitalkan, nah apa saran bapak supaya koleksi yang sudah didigitalkan ini menjadi sah untuk diakses pengguna?

B : itu ada semacam surat persetujuan, jadi sebelum di upload itu si pengarang menyatakan bahwa dilembar itu ada lembar persetujuan bahwa karyanya diijinkan gak untuk diupload, jadi kuncinya itu si pengarang mbak, jadi perpustakaan itu memfasilitasi saja, kalau dia tidak boleh kita tidak upload, terutama dosen pembimbing yang biasanya komplek, misal ada dosen pembimbing contohnya dosen bahasa inggris nilai skripsinya kurang maksimal, dia gak mau misal diupload, kita simpan tapi gak di upload, salah satunya itu, dan sekarang kebijakan kita tidak didownload, tapi cuma dibaca saja, kalau bisa di download kita takutnya terjadi tindak plagiarisme.

A : Maraknya pelanggaran hak cipta di kalangan kampus, bagaimana menanganinya sejauh ini? Seperti apa pencapaiannya? Adakah yang susah? Seperti apa? Kalau ada yang mudah, seperti apa?

B : kalau di perpustakaan itu sebenarnya menurut saya itu bukan ranah dalam rangka itu, perpustakaan itu kan menanggulangi pelanggaran hak cipta, itu kan kalau bahasa kita plagiarisme, itu kalau di perpustakaan itu baru mensosialisasikan bahwa skripsi itu karya ilmiah sendiri, itu sebenarnya

bukan di perpustakaan tapi di level dosen atau fakultas, kita disini lebih cenderung bagaimana ke aksesnya itu, tapi demikian kita bantu, itu akan ada sosialisasi tentang plagiarisme tapi itu baru rencana, dan ranah kita itu ke wilayah kalau pintu masuk langsung diakses, tapi untuk pelanggaran itu bukan wilayah perpustakaan, kita hanya sebagai pengelola untuk mengakses. Ya kebetulan saya dosen jadi tahu posisinya yang lebih tepat itu pada saat dia ada di akademik, bimbingan skripsi, jadi kontrolnya disitu.

A : Sebagai sebuah lembaga yang sudah berjalan, Bagaimana proses penyesuaian PSB Universitas Ahmad Dahlan terhadap UU Hak Cipta No.28 Tahun 2014?

B : kita selalu update misalnya tentang aturan-aturan itu kita terapkan pada sistem kita, misalnya skripsi itu kita sesuaikan, misal tidak boleh membajak tadi, plagiarisme jadi kita coba terapkan. Nanti tahap-tahapnya bisa membuat surat dari rektor, tapi menurut saya bukan ranah yang pas di perpustakaan, karena menurut saya perpustakaan itu kan lebih cenderung untuk mengkoleksi, tapi yang berkaitan dengan hak cipta itu sebenarnya lebih cenderung pada pengambil kebijakan misalnya dari fakultas atau dari prodi, tapi kita bantu lah dari sisi penyesuaian.

A : Bagaimana persiapan dan penyikapan PSB Universitas Ahmad Dahlan dalam menerapkan Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014?

B : persiapannya ya kita sosialisasi, sosialisasi ke kalangan kita sendiri perpustakaan, kemudian ke unit lain ke TU dan fakultas-fakultas.

A : Setelah melakukan proses-proses penyikapan dan penyesuaian terkait UU Hak Cipta terbaru, apakah ada perbedaan dari segi pelayanan dan pengelolaan di PSB Universitas Ahmad Dahlan ini?

B : tentunya ada, dengan adanya aturan-aturan yang baru kemudian kita menyesuaikan dan implementasinya, contoh sekarang apa yang ada dalam undang-undang itu. Intinya kita menyesuaikan apa yang ada dalam undang-undang itu.

TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Nanik Arkiyah, SIP.MIP

Jabatan : Koordinator Satuan Layanan Teknis kampus 1

Waktu/Tanggal : Senin, 04 April 2016 pukul 13.00

A : bisa diceritakan bu bagaimana pengembangan perpustakaan dari pertama sampai saat ini, apa saja yang sudah dikembangkan di perpustakaan ini ?

B : kalau dari lokasi ini bertambah ya, dulunya cuma ada 3 terus ada pengembangan lagi kampus 5 kemudian diadakan perpustakaan. terus untuk rintisan nanti akan dibuka fakultas kedokteran jadi nanti akan dibuka kusus perpustakaan tapi ini baru rintisan karena ijinnya belum fix jadi belum ada, nanti kalau sudah fix akan dibuka perpustakaan. terus nantinya kampus terpadu di kampus 4 di riangroad itu didalam maket nya juga sudah ada lokasi perpustakaan. jadi tiap berkembangnya kampus di UAD juga harus ada perpustakaan, karena itu nanti untuk memenuhi kebutuhan wajib dan pokok. Kemarin pas di sitasi fakultas kedokteran juga sudah dirilis koleksinya berapa nanti jurnal juga sudah di list dan dirancang seperti itu.

A : kalau dari kampus 1 sendiri sudah ada pengembangan apa bu sejauh ini?

B : Pada dasarnya pengembangan sama ya, kalau ruangan memang uad gak mungkin menambah ruangan gitu kan, kalau keatas sudah ruang kelas, ke samping sudah tidak bisa, jadi pengembangannya dari sisi menata ulang, desain, yang tahun ini juga baru diajukan penataan ulang lagi, terus pergantian prabot yang misalnya besar, prabot-prabot yang besar itu diganti yang lebih ramping gitu, misal rak-rak itu besi. Dari sistem kita kan pake sistem simpus namanya, kalau dikitakan yang membuat programmer, jadi setiap tiga bulan sekali secara rutin kita evaluasi terus, karena yang membuat kan kasaranne gak tau tentang bisnis perpustakaan yang secara mendetail gitu, jadi kita pasti ow simpusnya kurang ini, jadi kita lapor ke biskom, karena kita gak punya IT sendiri, kan biskom yang menangani semua sistem yang ada di uad, jadi semua kerjasama sama yang lain, yaitu biskom. Yang ini untuk semester ini yang sudah bisa itu unggah mandiri tugas akhir, jadi mahasiswa gak usah ngumpulin CD, jadi di portalnya masing-masing itu sudah ada unggah tugas mandiri.

A : terkait dengan portal tugas akhir mandiri itu kan nanti untuk penyerahan itu ada tidak plagiat itu penyerahannya bagaimana, apakah mahasiswa juga tinggal upload atau harus kesini juga?

B : tiggal upload jadi, terus nanti misalnya ada juga prodi mengatakan kalau nilai ujiannya B itu tidak diunggah, ya sudah kita cuma menyimpan dan yang diperlihatkan, yang dipublic, sebagai admin itu kan kita ada public, login, ya, tidak gitu kan, jadi kita punya aturannya, ada beberapa prodi ada ketentuannya, kalau yang B itu tidak diupload, jadi hanya judul sama bab 1 Ada juga yang

dosennya ini jangan diupload karena mau diupload di jurnal online yang lain, ya nggak apa-apa, yang penting kita sudah ada tanda tangan dari pembimbing, ijin akses itu mereka juga tanda tangan, kalau mereka nggak tanda tangan ya kita tidak mengupload gitu, kalau dari portal itu sudah masuk ke sistem kita, kita tinggal mengolah, misal ada ketentuan-ketentuan yang belum sesuai kita kembalikan, kita kasih notifikasi gitu, jadi mereka juga bisa baca di portalnya mereka itu, misal kurang apa, kurang apa, mereka belum bisa datang kesini untuk minta surat bebas pustaka

A : terkait dengan pengelolaan koleksi sendiri sejauh ini apakah sudah ada perbaikan-perbaikan bu?

B : Pengelolaan koleksi kalau yang tercetak ini, kita dari datang sampai penyampulan, terus nanti setahun dua kali itu misalnya ada yang rusak nanti kita perbaiki jadi ada jadwalnya setahun 2 kali. Terus kalau yang digital itu kita ada server double. Jadi tahun ini tidak hanya satu, Kalau dari UAD memang servernya mencukupi, tapi kita ada yang khusus perpustakaan untuk menyimpan data-data karya ilmiah itu tapi yang menangani dari BISKOM. Jadi misal di pusat ada apa-apa kita masih ada server lain, tetap ada backupnya.

A : kalau dari segi koleksi sendiri dari penambahan koleksi itu bagaimana?

B : Kalau penambahan koleksi kita sistem di UAD yang punya dana kan prodi, jadi mereka ada data-data. Setiap awal tahun itu mereka ada namanya nego costing masing-masing prodi, jadi nego costing itu misalkan prodi

manajemen ada data uang yang dibelanjakan untuk buku. Jadi kita tiap awal tahun itu minta data untuk pembelian koleksi. Terus dari pengembangan itu kalau yang tahun kemarin kita hanya memberi masukan untuk ditambah eksemplarnya untuk koleksi yang banyak dibutuhkan mahasiswa. Kalau sekarang kita evaluasi lewat SAP, jadi di SAP ada buku wajib dan penunjang, nanti kita evaluasi ternyata yang dibeli prodi itu nggak ada atau nggak terbeli gitu, karena dari masing-masing prodi itu mereka mungkin hanya dari selesai buku apa gitu jadi nggak sesuai dengan SAP. Jadi kita evaluasi yang sesuai dengan SAP, Terus kita tiap tahun juga ada survai kepuasan pemustaka termasuk didalamnya koleksi tentang koleksi. Dengan hasil survai dan evaluasi SAP mulai tahun ini pembelanjaan itu kita lewat SAP. Terus untuk jurnal online pengadaan tahun ini dari prodi masing-masing, tapi mulai tahun depan kita sudah ada pengajuan sendiri dana untuk pengajuan jurnal.

A : mulai dari tahun depan ini?

B : iya, mulai tahun ini

A : sejauh dari kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, bagaimana sih kunjungan mahasiswa ke perpustakaan ini? Antusias mereka itu seperti apa?

B : kalau kunjungan dalam setahun pasti ada yang naik ada yang turun. Kalau pas libur itu turun, nanti kalau mahasiswa baru itu naik, dari itu statisnya kalau kita lihat setiap tahun itu hampir hampir sama, misal bulan januari sampai ini naik, nanti bulan berikutnya pas libur itu turun. Kalau antusiasme mereka memberi masukan kadang kritik, kadang saran baik lewat kotak saran atau melalui medsos ada.

A : bisa diceritakan sedikit menurut ibu hak cipta itu seperti apa?

B : hak cipta itu kan sebenarnya karya intelektual, hasil karya intelektual dari seseorang atau institusi yang harus dilindungi, itu karena ada undang-undangnya juga, karena itu pemikiran asli dan di dunia pendidikan sangat penting sekali, karena hak cipta itu terkait dengan plagiarisme, perlindungan gitu. Jadi menurut saya seperti itu, hasil pemikiran murni dari seseorang atau kelompok yang itu mematenkan atau tidak dipatenkan itu ada prosedurnya.

A : terkait dengan Undang-Undang Hak cipta, ini kan Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014 ini kan adalah Undang-Undang terbaru begitu, bagaimana menurut pendapat ibu dengan munculnya Undang-Undang terbaru ini?

B : karena ada pembaharuan, jadi untuk perlindungan karya intelektual seseorang kan lebih dihargai. Jadi mungkin dari pihak pemerintah itu lebih menghargai bagaimana pemerintah memproteksi agar itu tidak dilanggar, dicuri, atau diambil. Walaupun kadang kita mengutip atau menyitir kita tidak sengaja tapi sudah masuk ke pelanggaran. Jadi untuk melindungi hal-hal seperti itu yang punya karya cipta.

A : dari adanya Undang-Undang NO.19 Tahun 2002, kemudian diganti dengan adanya Undang-Undang NO.28 Tahun 2014 ini, apakah ada perubahan dari segi peraturan-peraturannya?

B : kalau secara mendetail saya kurang tau karena belum membaca perbandingannya, tapi kalau untuk menyikapi undang-undang baru dulu pernah digodok oleh LPP tentang UU terbaru. Jadi setelah UU keluar sudah ada semacam workshop terutama untuk dosen-dosen tentang pembaharuan

itu, jadi kita mengikuti pembaharuan itu. Secara perlingkungannya, misalnya tentang skripsi sebenarnya tidak melulu tanggung jawab perpustakaan, tapi dari dosen pembimbing itu juga punya tanggung jawab agar karya mahasiswa yang mereka bimbing tidak melanggar hak cipta.

A : terkait dengan Undang-undang Hak Cipta itu apakah disini sudah ada peraturan terkait dengan hak cipta?

B : Kalau di PSB sendiri peraturan secara eksplisit belum, tapi didalam kita mengunggah ke online kita sudah ada antisipasi dengan adanya tidak plagiarisme dan persetujuan akses, jadi kita menjaganya seperti itu.

A : Usaha apa yang akan dilakukan PSB Universitas Ahmad Dahlan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap Hak Cipta di perpustakaan?

B : kalau sistem yang sekarang secara teknis mereka hanya bisa membaca, jadi tidak bisa mendownload langsung. Jadi kita sudah beberapa kali evaluasi, dulu ternyata ada celah mahasiswa yang bisa mengunduh. Jadi dari prodi itu konfirmasi ke kami yang online ini kok bisa diunduh karena ada mahasiswa yang bisa merampung proposal dalam waktu seminggu. Setelah itu kita evaluasi, ternyata masih ada celah mereka bisa mengunduh gitu, setelah itu sudah di protek, jadi mereka cuma bisa membaca. Jadi kembali lagi kita dari segi perpustakaan kita komunikasi dengan dosen-dosen di prodi tentang penulisan skripsi itu sitirannya seperti apa gitu kan mengetahui, kadang kan mahasiswa ada yang tidak mengetahui kalau itu melanggar hak cipta, tapi kalau kita ada kerjasama dengan prodi untuk pelatihan bagaimana menelusur

informasi, dan bagaimana tentang sitiran-sitiran itu, jadi kita meminimalisir agar tidak terjadi plagiarisme.

A : kalau untuk koleksi yang sudah didigitalkan itu kan mahasiswa ada nim dan password, kalau sudah masuk kesitu mereka bisa download full?

B : enggak, tetap gak bisa, hanya bisa baca

A : Terkait dengan koleksi yang sudah didigitalkan disini , apakah saran ibu agar koleksi yang sudah anda digitalkan menjadi legal untuk diakses pengguna?

B : **ya** itu kita sudah ada persetujuan akses yang menjadi kunci kalau yang bersangkutan bersedia, jadi kalau bersangkutan tidak tanda tangan kita juga tidak mengupload. Kan yang didigitalkan baru yang tugas akhir saja, kalau buku-buku belum.

A : Maraknya pelanggaran hak cipta di kalangan kampus, bagaimana menanganinya sejauh ini cara menanganinya?

B : caranya selain persetujuan akses, terus kita juga antisipasi dengan adanya pengarahan dengan literasi informasi, yaitu dengan memberikan pengarahan bagaimana cara untuk mengutip sesuatu. Karena kadang mahasiswa tidak tau kalau itu sudah melanggar, jadi itu adalah salah satu tugas perpustakaan dengan memberikan pengarahan melalui literasi informasi.

A : Sebagai sebuah lembaga yang sudah berjalan cukup lama, Bagaimana proses penyesuaian PSB Universitas Ahmad Dahlan terhadap UU Hak Cipta No.28 Tahun 2014?

B : proses untuk penyesuaian, kita ada kerja sama misalnya dengan LPP yang menangani semua karya penelitian dari dosen. LPP yang sudah punya proteksi

dan editor yang mumpuni, itu dari segi dosen kerjasama dengan LPP. Kalau dari mahasiswa kita memberi pengarahannya melalui liflet, user education, dan literasi informasi kita tiap tahun ada pengarahannya ini. Sebelum didigitalkan kita ada hardcopy jadi bisa difotokopi kecuali analisis dengan lampiran. Dari segi penyesuaian dengan adanya kerjasama dan pengarahannya ke mahasiswa.



TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Muryani S.Pd

Jabatan : Layanan Teknis Kampus 1

Waktu/Tanggal : Selasa, 05 April 2016 pukul 09.00

A : Bagaimana Perkembangan perpustakaan dari awal berdirinya sampai sekarang?

B : owh ya, pengalaman saya pertama kali masuk disini pelayanan perpustakaan itu masih manual banget pengolahan dari pengecapan sampai buku itu disajikan di rak, itu masih manual. Cap masih pakai tinta, pake penggaris yang masih ada huruf-hurufnya itu, masih membuat katalog yang bentuk kertas, terus nanti untuk inventaris masih menggunakan buku besar, buku tulis yang besar untuk inventaris dari tahun pertahun, ganti tahun nanti juga akan ganti inventaris. Kemudian peminjaman masih manual, kita masih menggunakan slip buku dan kantong kartu buku untuk pengecapan tanggal kembali, dan untuk penyimpanan masih pake loker kotak-kotak pertanggal. Untuk kartu perpustakaan mahasiswa kita juga masih manual, dulu masih pake kertas, pakai ketik manual juga. Pengelolaannya masih sangat manual, jadi mau mengembalikan itu masih sangat repot, kadang tertanggal kita tanggal berapa,nanti kadang pindah-pindah, repotnya karena kelamaan to

mbak untuk mencari antara tanggal sekian sampai tanggal sekian, bisa juga karena petugasnya itu banyak, meletakkannya itu jadi pindah-pindah, kadang ada mahasiswa yang pinjam pastikan kita harus mengeluarkan dari satu per satu. Itu pengalaman saya masuk disini masih manual sekali.

A : kalau sekarang sudah pakai sistem ya bu?

B : Alhamdulillah sekarang sudah ada digital jadi sangat terbantu sekali dalam peminjaman kita juga cepet, pelayanannya kita juga cepet, denda itu sudah tidak menghitung lagi karena kalau dulu kan kita masih menghitung dari per tanggal atau per tahun dan kita masih menghitung pake kalkulator, dengan adanya digital ini kita sangat terbantu sekali karna kita bisa memproses dalam waktu cepat.

A : sejauh ini sudah ada perbaikan-perbaikan apa bu di perpustakaan?

B : ya kita perbaikan setiap ada temuan atau kita mengalami masalah pada digital, misalnya pada pemasukan data skripsi atau bagaimana, misal di lapangan kita menemui kendala kita melakukan koordinasi dengan BISKOM (Biro Informasi dan Komunikasi) untuk dibenahi apa yang kurang dari Simpus sendiri.

A : bagaimana perbaikan itu dilakukan?

B : Kita koordinasi aja, misal di lapangan ada masalah kita kumpulkan kemudian rapat dengan BISKOM, nah nanti yang memecahkan BISKOM untuk

membenahi sistemnya, karena servernya di BISKOM, kita gak bisa ngotak atik sendiri.

A : Bagaimana perkembangan koleksi di perpustakaan?

B : kerjasama dengan Prodi, tiap tahun prodi itu mengadakan nego costing untuk pengadaan buku. Pengadaan buku itu nanti kita kerjasama dengan prodi, usulan buku yang mau dibelanjakan itu dari prodi tapi kita yang membelanjakan, tapi kita patokannya dengan Prodi, buku-buku yang sesuai dengan SAP Prodi masing-masing, karena prodi sendiri banyak kegiatan jadi ya gak mungkin beli buku sendiri jadi perpustakaan yang membelanjakan tapi tetap usulan dari Prodi. Bukunya bisa efektif sesuai dengan SAP, kita minta SAP dari Prodi masing-masing, nanti cek di perpustakaan buku-buku yang sudah ada itu apa dan belum ada itu apa. Mulai tahun ini kita minta SAP dari masing-masing Prodi, kita cek, buku-buku yang menunjang mata kuliah yang belum ada di perpustakaan itu apa saja, dan dihitung berapa jumlah mahasiswa per Prodi.

A : kalau dilihat dari kunjungan mahasiswa dalam seminggu atau satu bulan sekali bagaimana bu?

B : semakin banyak, kita kadang kekurangan tempat untuk mereka menggunakan fasilitas perpustakaan. kita untuk mengatasi, saat ini skripsi kan kita sudah mulai online jadi mereka tidak harus datang ke perpustakaan dan bisa menggunakan diluar, itu tujuannya untuk mengurangi kepadatan

perpustakaan, karena mahasiswa semakin banyak perpustakaan tidak semakin besar.

A : menurut ibu seperti apa Hak Cipta di perpustakaan itu?

B : Hak Cipta, maksudnya?

A : hak cipta, misalnya karya seseorang yang ada di perpustakaan

B : Ya nanti kita tujuan dari hak cipta itu diakses gitu?

A : hak cipta itu kan hak yang diberikan kepada pengarang, menurut ibu dengan adanya hak cipta itu bagaimana? misalnya ada orang yang punya karya seperti buku, menurut ibu sendiri bagaimana karya seseorang itu dalam perlindungannya?

B : Yang jelas untuk kita meminta ijin dulu ya dengan pengarangnya itu, kita boleh atau tidak menampilkan. Ya, contohnya skripsi itu kan hak cipta masing-masing atau pribadi, untuk kita mengakses ke SIMPUS kita ada blangko yang ada panduannya di tatacara skripsi yang online itu yang VCD, itu disitu ada blangko persetujuan akses, setelah itu kita bisa ngunduh lembar itu, nanti kalau dosen membolehkan karya tersebut ditampilkan di SIMPUS kita tampilkan, tapi kalau pembimbing merasa karya mahasiswa itu tidak pas atau ada sesuatu hal yang menyangkut dengan perusahaan atau apa ya kita menghormati tidak menampilkan, yang jelas sepengetahuan pembimbing.

A : hak dari seorang pengarang sendiri itu kan sekarang sudah ada yang mengatur yaitu UU Hak Cipta No.28 Tahun 2014, tanggapan ibu seperti apa dengan adanya UU terbaru ini?

B : ya kita harus menghormati ya mb, menghormati untuk karya mereka sendiri. Itu kan tidak boleh memaksa kehendak kita, kalau memang itu tidak boleh ditampilkan yang kita menghormati untuk tidak menampilkan, karena nanti akan melanggar UU tersebut.

A : Sebelum UU Hak Cipta No.28 Tahun 2014 sudah ada UU sebelumnya yang mengatur tentang Hak Cipta yaitu UU NO.19 Tahun 2002, Bagaimana tanggapan anda tentang hal itu?

B : apa ya mbak, saya kurang tau. Ya nanti ada nya perubahan itu nanti akan lebih manfaat untuk karya itu bisa memanfaatkan ke semua orang lebih panjang lagi.

A : sekarang ini kan marak sekali terjadi pelanggaran terhadap hak cipta atau karya seseorang, apa usaha yang dilakukan perpustakaan untuk menghindari pelanggaran ini?

B : untuk masalah skripsi contohnya saja ya, itu diupayakan karya itu tidak bisa di download tapi cuma baca di tempat secara full teks, kalau mahasiswa dari luar tidak bisa akses full teks, kalau mahasiswa sini harus login anggota dulu. ada yang bisa diakses umum ada juga yang harus login anggota dulu. Karya

itu sendiri juga tidak bisa di download, tidak bisa di kopi dan cuma bisa dibaca di tempat. Jadi tidak bisa digandakan atau diperbanyak.

A : Terkait dengan koleksi digital, apakah saran ibu agar koleksi yang sudah anda digitalkan menjadi sah untuk diakses pengguna?

B : ada ijin akses, yang jelas harus ada ijin akses dari pemiliknya dan sepengetahuan pembimbingnya. Kalau sudah tanda tangan berarti sudah ok untuk didigitalkan.

A : Maraknya pelanggaran hak cipta tersebut, bagaimana bu cara perpustakaan untuk menanganinya?

B : sejauh ini, kita bekerja sama dengan kaprodi ya, kadang karya itu plagiat atau tidak itu kan mereka lebih hafal. Kaprodi sering menyusuli surat jika karya mahasiswa itu tidak layak untuk ditampilkan. Kalau mahasiswa plagiat atau tidak itu prodi hafal. Dulu waktu skripsi ini masih hard copy kita ada batasan untuk mengfotokopi, yaitu selain bab analisis dan lampiran supaya mereka bisa berkembang.

A : itu misalkan ada mahasiswa yang akses skripsi yang digital bisa tau gak bu perpustakaan?

B : bisa, bisa nanti ada statistiknya

A : perpustakaan itu kan lembaga yang sudah berjalan cukup lama ya bu, Bagaimana proses penyesuaian PSB Universitas Ahmad Dahlan terhadap UU Hak Cipta No.28 Tahun 2014?

B : kita membatasi supaya mahasiswa tidak melakukan plagiatisme dengan tidak boleh mengkopi hal-hal yang bersifat pribadi seperti bab analisis dan lampiran pada karya penelitian.

A : Bagaimana persiapan dan penyikapan PSB Universitas Ahmad Dahlan dalam menerapkan Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014?

A : yang jelas kita untuk melindungi hak cipta sendiri seminim mungkin mahasiswa tidak mengakses terlalu fulgar ya, misalkan karya ilmiah kita batasi. Pokoknya kita lindungi hak cipta mereka masing-masing. Karena dulu pernah ada kebobolan juga ya, setelah diperbaiki dari BISKOM supaya tidak bisa didownload. Kita memperbaiki sistemnya lagi supaya benar-benar karya itu cuma bisa di baca. Karena mahasiswa itu pandai otak atik sistem, jadi untuk mengantisipasi kita sering memperbaiki dan koordinasi dengan BISKOM setiap satu bulan sekali. Tapi jika di lapangan tidak ada masalah, kita fleksibel saja.

A : Setelah melakukan proses-proses penyikapan dan penyesuaian terkait UU Hak Cipta terbaru, apakah ada perbedaan dari segi pelayanan dan pengelolaan di PSB Universitas Ahmad Dahlan ini?



TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Gretha Prestisia K, M.IP.

Jabatan : Pustakawan Kampus 2

Waktu/Tanggal : Jum'at, 15 April 2016 pukul 13.45

A : mb boleh diceritakan sedikit bagaimana sejarah perkembangan perustakaan dari pertama mb Greta masuk sampai sekarang?

B : sejarah perkembangan

A : Iya mb, jadi dari sebelum masuk terus setelah masuk itu seperti apa, ada perubahan-perubahan apa

B : yang jelas kalau perubahan dalam hal IT, sebenarnya kalau di UAD kaya E-Print itu kita udah punya, digital kita juga udah punya, kalau sistem pengelolaan kita pakai simpus kita sebenarnya udah punya, cuma kalau E-Print selama sebelum kita kesini itu belum berkembang, berkembangnya E-Print itu sendiri dapat dikatakan baru berkembang setelah ada kita bertiga.

A : bertiga itu siapa saja mb

B : saya, Zulfa, sama Ana, sebelumnya memang sudah berkembang tapi cuma stagnan, stagnan karena itu sendirikan si E-Print itu yang sekarang ini baru mewadahi hanya karya dosen sama laporan kkn mahasiswa, jadi seharusnya file itu disipen di LPM tapi sekarang ini disipen di E-Print, nah itu modulnya aja juga baru jadi dari perpustakaan, itu yang buat mb Zulfa

A : Modul untuk apa mb?

B : Modul untuk akses, upload, pengolahannya juga, nah kalau misalkan di digilib sudah ada fitur penambahannya juga khususnya penelitian, awalnya penelitian itu bisa di download, jadi mahasiswa itu untuk hak aksesnya rada riskan, walaupun itu kita menggunakan sistem login, tapi walaupun itu bisa disave kan juga riskan, nah mulai 2 atau tiga bulan ini (sejak 15 April 2016) sudah berlaku digilib. Kalau digilib disini berlaku sebagai opac, jadi opac sama digilib yang ditampilkan ke mahasiswa itu digilibnya, terus itu juga bisa buat akses karya penelitian, jurnal juga, terus kita kerjasama dari mana saja bisa. Terus untuk simpus itu yang dikerjakan kita, karyawannya itu mengerjakannya lewat simpus ini tapi tampilannya lewat digilib

A : misalkan E-Print itu kan pengembangannya setelah mb Greta, mb Zulfa, sama mb Ana masuk, sedangkan mb kan ada di kampus 2, 3, dan 5, nah itu bagaimana kampus 1 nya

B : kampus 1 mb Nanik, jadi kita istilahnya kita segala kegiatan untuk yang teknis itu diserahkan ke pustakawan masing-masing, asli pustakawan tapi kalau yang managerial yang bisa di handle sama non pustakawan itu diserahkan ke teman-teman yang berkompeten. Kalau misalnya perkembangan E-Print, Mandeley, terus kaitannya dengan sistem-sistem kaya gitu mesti pustakawan dilibatkan, jadi tiap seminggu dua kali itu kita bisa saja mengadakan pertemuan, untuk koordinasi itu kita gak ada sebulan itu langsung koordinasi

A : kalau misalkan ada masalah gitu?

B : he'em, kaya contohnya UAD itu kan mau menambah fitur untuk mengunggah karya secara mandiri, skripsi, tesis itu mau diunggah secara mandiri disinkronkan dengan web portal UAD, nah itu kan juga ada kaitannya dengan simpus, karena apa ketika mahasiswa upload kan yang memverifikasi kan lewat ini, kaya di UIN, UIN kan juga seperti itu kan, nah, nanti pustakawannya

memverifikasi lewat itu. Kalau disini kan jurusan teknik, nah teknik itu kan lampirannya banyak banget, beda dengan lampiran dari pendidikan, lampiran di pendidikan yang disisikan lampirannya gak sebanyak jurusan teknik, nah itu juga ada beberapa fitur yang harus di matchkan, entah dari kapasitas sizenya berapa, nah kecil-kecil seperti itu kita juga nggak nanti-nantilah

A : kalau itu mb sebelum ini skripsi digitalkan bisa diakses atau didownload gitu, nah sekarang kenapa kok gak bisa, karena kan mahasiswa juga butuh informasi, dan pustakawan itu kan juga menyebarkan informasi gitu, alasannya kenapa sih kok gak boleh di download gitu

B : ya, kembali lagi ke plagiarisme, kita gak mau to misalkan penelitian nilainya lebih tinggi dari pada tulisan biasa, seperti halnya fiksi, novel, tulisan, nah penelitian itu bener-bener teruji, nah itu yang dikhawatirkan seperti itu, kandungan isi dari hasil karya penelitiannya, sebenarnya dalam hak akses pu memang yang berkepentingan menghendaki karya tersebut diakses, tapi kan kita sendiri sebagai pustakawan gak pinginlah ada terjadi plagiarisme, kalau pun ada plagiarisme juga ada sangksi yang tegas kaya gitu

A : Apakah pernah kejadian hal-hal semacam itu mb disini, mungkin kebobolan atau apa gitu?

B : kalau di UAD aku pribadi mendengarnya belum, aku pribadi lho ya

A : kalau yang UAD 2 ya? Soale dulu katanya pernah terjadi kebocoran gitu, makannya sekarang sistemnya itu diperbaiki-diperbaiki supaya tidak terjadi hal-hal semacam itu

B : nah, kalau itu kan sebenarnya permasalahan kampus 1, kampus 2, kampus 3, kampus 5, misalkan salah satu ada masalah itu terproteknnya itu semua, karena apa, karena sistem informasinya kita itu jadi satu di BISKOM yang menangani semua sistem di UAD, jadi walaupun yang ada keluhan itu di kampus 1,

kampus 2,3,5 juga mendapatkan protektif yang sama gitu, seperti halnya kaya perawatan buku, misalkan perawatan buku, untuk yang kampus ini itu memang bukunya tua-tua, jadi misalkan ada tindakan fumigasi kaya gitu, otomatis yang mengawali untuk fumigasi itu sini dulu, misalkan lho.

A : berarti kaya desain perpustakaan itu ya mb?

B : he'em, jadi kampus 1 dulu baru yang lain mengikuti, sebenarnya disini dulu tapi akhirnya disana dulu kaya gitu, jadi kondisional. Terus kaya yang baru-baru aja, skripsi kita semua kan sudah didigitalkan, dari pendigitalan itu ada beberapa mekanisme ya, dari skripsi yang tercetak dicek dulu ada tidaknya file di simpus, ada juga kalau di perpustakaan kampus 2 skripsi yang sudah tertata itu diambil di cek filenya sudah ada belum, kalau filenya sudah ada skripsi itu baru bisa didigitalkan, tetapi kalau di perpustakaan kampus 1 itu semua skripsi CD nya itu tanpa di cek langsung disuruh upload ke digital, beda lagi kalau yang kampus 3 skripsinya itu tidak di cek, soalnya kan misalnya skripsi yang sebelum tahun 2000 an yang belum pake CD, lha makane yang belum ada CD nya itu kita sisihkan, kita pengadaan scan, baru setelah scan ada kita scan yang gak ada filenya tadi, baru di upload, malah bentunya jpeg, pdf juga, scan langsung pdf, beda dengan kampus 3, yang ada file nya langsung digudangkan.

A : nah itu kenapa mb kok bisa beda-beda aturannya, apakah mungkin gedungnya yang gak bisa menampung skripsi banyak?

B : gak sih, kalau seperti itu kita kebijakan koorsat masing-masing, dan kemarin itu kita gak tau, kalau di perpustakaan kampus 3 itu, eh kita gak ada rapat sebelumnya, yang jelas itu perpustakaan kampus 3 bilang kalau misalnya skripsi yang gak ada filenya ya udah, gak ada CD nya ya udah.

A : jadi gak masuk ke digital?

B : enggak, langsung yang ada di digilib ini yang ada kan cuma judul, gak ada filenya dalam bentuk pdf itu lho yang diupload, itu ya udah, itu yang ada di CD kalau gak file nya ya udah

A : itu mulai kapan to mb mulai didigitalkan full teks?

B : kalau untuk didigitalkan full text udah lama, ya semenjak simpus ada, cuma kan perbaikan, perbaikan, perbaikan, dari yang hanya istilaha skripsi glondongan dari judul sampai lampiran itu ada, nah mulai bergeser-bergeser dari halaman judul sampai abstrak itu satu file, bab 1 satu file, bab 2 satu file.

A : kaya di bookmark ya mb?

B : iya, kaya di bookmark, cuma kalau misalkan dulu itu kita membolehkan karena gak ada peraturan tentang mengikat tatacara mengunggah, tata cara menyimpan file itu belum ada, nah mulai perbaikan, perbaikan, perbaikan, dan sampai sekarang ini ada surat pernyataan anti plagiasi.

A : nah, kalau yang sebelum tahun 2007 itu kan sudah dimasukkan ke sistem

B : udah, kemarin itu tahun 96 memang dalam bentuk cetak, makane kita adakan scan

A : nah itu kan kalau yang tahun 2007 kesini sudah ada surat kesediaan akses dan tidak plagiasi yang itu caranya gimana mb supaya tidak terjadi plagiasi?

B : tapi kita menerapkan semua penelitian itu sama, kalau untuk penelitian itu kita terapkan satu kebijakan, jadi semua penelitian yang bisa diakses secara umum judul sama bab 1, tapi kalau bab 2, 3,4,5 itu si orang harus login, nah biasanya untuk bisa login itu kita pakai username nim, password juga nim, nah itu kita dari UAD ada kebijakan mahasiswa luar yang mau akses skripsi karena kita sudah pakai digital, itu juga dia kalau gak punya akun gak bisa full teks, kita memberi kebijakan, misalkan dia mau menggunakan fasilitas

UAD selama sehari atau tiga bulan, itu misalkan sehari 5 ribu, tiga bulannya 50 ribu, itu kami kasih login untuk digilib, kita buatkan nomer anggotanya, kita kasih username nya kita kasih passwordnya

A : untuk keamanannya mb?

B : dengan gak bisa di download tadi, jadi dengan itu kita sudah yakin gak bisa

A : jadi yang sebelum tahun 2007 itu karena belum ada surat plagiat sama boleh diakses, itu keamanannya gak bisa didownload tadi.

B : semuanya sama, jadi semua gak bisa di download, jadi untuk penelitian itu kita terapkan bahwa skripsi itu bisa diakses, soalnya kita mengantisipasinya lebih ke pengembangan IR nya (institusional repository), walaupun misalnya kita punya kumpulan skripsi banyak, sedangkan itu tidak ada surat pernyataan boleh aksesnya, apa iya itu skripsi gak bisa diakses, kan gak mungkin membatasi pemustaka untuk tidak mengakses koleksi, orang itu informasi, bisa jadikan untuk rujukan juga, nah itu kita punya kebijakan walaupun gak ada hak aksesnya, setelah ada aturan yang baru ini kita berlakukan hal yang sama. Nantikan kita ada ini, status public iya, status login iya, bab 1 cover, status public iya, status login tidak, artinya kalau kamu itu gak login yang bisa kamu liat cuma cover sama bab 1 ini aja, nah keamanannya terletak disini, jadi yang punya kewenangan ini kan cuma pustakawan, kalau cover, bab 1, itu bisa, tapi kalau bab 2,3,4,5 itu kita mengharuskan mahasiswa itu login

A : jadi letak keamanannya itu dari ini?

B : dari kita, misalkan aku buka digilib tanpa login ya, yang tampil cuma bab 1 sama cover aja, padahal yang disimpus sudah terupload semua, beda kalau aku login bisa lihat semua, kalau tampilannya kaya e-book, kalau dulu itu ada yang bisa untuk unduh, maintenine, maintenine, maintenine, terkait juga dengan penambahan size di filenya, dulu bisa didownload

A : terus mulai berlakunya ini udah lama mb?

B : enggak, baru 2 atau tiga bulan yang lalu kok, lha mungkin setelah ada complain juga dari kita, karena kalau bisa di skripsi itu read only, malah kalau di UIN jarang bisa buka digilibnya itu

A : terus dari segi pengembangan koleksinya mb?

B : pengembangan koleksi, kalau dari pengadaan sendiri itu ditentu, kalau anggarannya itu dari nego costing, nego costing itu anggaran dari prodi, mereka mengajukan dana berapaun ke universitas, nah dari keuangannya itu nanti di acc berapa puluh juta misalkan, kalau di perpustakaan itu lagi proses pengadaan, dan dana ini bisa dicairkan jika ada faktur dari fendor, jadi pengadaan ini disesuaikan dengan SAP yang ada, baru tahun ini diberlakukan kalau si prodi tersebut menggunakan SAP, karena sebelumnya ini, kita ada kuisisioner tentang kepuasan pemustaka, nah kuisisionernya itu mengenai koleksi, digilib, sama pelayanan, dan yang paling rendah itu di koleksi, banyak mahasiswa yang bilang kalau koleksi itu gak lengkap, dan itukan menjadikan tamparan buat perpustakaan, padahal kita pengadaan itu sudah sesuai usulan dari prodi, kok bisa mahasiswa bilang koleksinya itu gak komplit, nah usut punya usut pengajuan yang diberikan ke perpustakaan itu gak sesuai dengan SAP, jadi untuk pengadaan tahun ini kita berawalnya dari SAP, kita cek dulu dari SAP, jadi kita minta SAP dari 36 prodi itu, tapi kan gini untuk pengadaan itu tiap prodi masing-masing mempunyai pj, misalkan aku, aku di perpustakaan kampus 2, aku jadi pj prodi BK, prodi sastra inggris, sama prodi bahasa Indonesia, begitu juga teman yang lain, dia bawa prodi apa, dia apa, dia apa, satu orang paling 2-3 ya, karena 36 prodi. Nah itu kita minta SAP nya kita cocokan dengan Simpus, dan memang dari SAP tersebut banyak banget buku yang gak ada disini, wajar mahasiswa complain, nah itu tindakan preventif sebelum pengadaan tahun ini, makane molor, harusnya itu biasanya february udah bisa untuk beli buku sekarang belum bisa karena terkendala di SAP itu, karena 2 minggu yang lalu sudah dikatakan selesai

identifikasinya, jadi siap untuk pengadaan, nah pengandaanya itu kita sudah rapat dengan prodi. Pak, bu, evaluasi ketersediaan di SAP ternyata kurang, dibandingkan dengan judul di SAP itu buku di SAP itu 370 sedangkan di perpustakaan cuma ada 12, wajar kalau mahasiswa itu bilang perpustakaan kurang, kita bilang seperti itu. Nah alangkah baiknya kalau disesuaikan dengan SAP toh itu untuk menunjang akreditasi, kalau akreditasi kan buku yang ditanyakan itu yang sesuai dengan SAP, untuk itu yang pengadaan seperti ini harus sesuai dengan SAP, nanti si prodi tersebut sudah menjadi kebijakan prodi kalau misalkan nanti pengadaannya itu sesuai dengan SAP atau kehendak prodi, yang jelas kita pengadaan buku disesuaikan dengan yang ada di perpustakaan, dan itu nanti dikembalikan ke fendor.

A : berarti dari kuisisioner itu permasalahannya dari segi koleksi?

B : iya

A : buku itu kan dikeluhkan mahasiswa karena kurang, nah kan biasanya mahasiswa pinjam terus bukunya hilang, bagaimana mb tanggung jawabnya?

B : hilang ya udah hilang

A : mahasiswanya, kalau dia yang menghilangkan?

B : yang jelas mahasiswa harus mengganti buku, dengan catatan buku itu harus lebih baru kalau ada, kalau gak ada ya yang sama, tapi kalau tahunnya dibawahnya itu gak boleh

A : berarti nek misalkan buku udah gak ada dipasaran buku itu boleh dikopi?

B : dikopi bisa, kaya kemarin itu buku yang dihilangkan bahasa inggris, aslinya itu mahal bukunya, kalau buku yang hilang, biasanya mereka itu terasanya setelah jatuh tempo, lihat di portal dia ada keterlambatan buku, nah itu kalau mahasiswa baru terasa kalau buku ilang, nah itu dibayarkan buku baru. Kalau

yang bukunya mahal itu kita tempatkan di cadangan, buku cadangan itu hanya bisa dipinjam hari ini, nah misalkan buku sirkulasi itu yang ditampilkan memang buku yang kopian

A : itu di UAD 1,2,3,5 seperti itu juga ?

B : semua kaya gitu, untuk buku cadangan, referensi

A : itu alasannya apa mb kok gak beli yang asli?

B : mahal, UIN pun ya seperti itu, malah kalau di UIN tandon gak bisa di pinjem, kalau disini boleh, bayar 2 ribu per hari

A : itu harus bayar?

B : iya, 2 ribu per hari, itu dibayarnya itu pas pengembalian, ada kok kemarin itu sampai 3 ratus berapa, kan 2 ribu per buku per hari dia mau kok ya sudah, ya kitakan memang pengadaan usulan dari prodi, kita belikan cuma satu. Nah sekarang kalau buku 1 harganya 2 juta, hayo gak kumanan untuk yang lain

A : kalau dilihat dari kunjungan mahasiswa bagaimana mb, dalam seminggu ini atau satu bulan ini?

B : meningkat

A : meningkatnya karena apa mb? apa karena fasilitas, pingin ngadem, atau apa mb?

B : nah meningkat, biasanya mereka kesini pada ngerjain tugas, wifian, adem, tapi juga meningkat, biasanya mereka ada diskusi dari dosen, sama control dari kunci loker juga

A : kalau menurut mb Greta sendiri bisa diceritakan sedikit hak cipta itu seperti apa?

B : hak cipta, apa ya?

A : hak cipta itu kan berkaitan dengan kepengarangan seseorang, nah menurut mb Greta itu hak cipta seperti apa kalau di perpustakaan misalkan karya seseorang

B : ya hak cipta itu bagaimana orang tersebut memberikan apresiasi terhadap karyanya sendiri

A : owh, jadi apresiasi terhadap hasil karya?

B : iya, jadi apresiasi terhadap hasil karya seseorang itu, nek menurut aku seperti itu, apresiasinya itu ke si pengarangnya, kalau misalkan kaya gini ada orang yang bilang aku bok ya dikasih skripsimu full teks, dan aku mengizinkan aku gak tau itu plagiarisme atau apa karena aku perbolehkan ya gak masalah, beda lagi kalau misalkan ada mahasiswa minta tulisannya dosen siapa, tulisan si A, aku gak memperbolehkan karena hak ku apa aku gak ada, yang jelas hak cipta itu untuk mengapresiasi karangan seseorang itu

A : kan sebelum adanya UU terbaru itukan ada UU No.19 Tahun 2002 tentang hak cipta, nah perubahan-perubahan apa?

B : gak pernah baca sih

A : tapi tahu kalau sebelum UU terbaru ada UU No,19 Tahun 2002?

B : tahu

A : nah, menurut mb setelah ada UU terbaru ini yaitu UU No. 28 Tahun 2014 tanggapannya seperti apa?

B : aku belum baca

A : nah bedanya itu disini, kalau yang tahun 2002 itu misalnya ada yang buat buku, nah hak pengarang itu kan ada dua yaitu hak ekonomi dan hak moral, kalau hak moral berlaku selamanya, kalau hak ekonomi ada batasannya, kalau UU tahun 2002 itu cuma sejak buku itu dibuat sampai 50 tahun setelah pengarang itu meninggal dunia, sedangkan untuk yang sekarang itu sampai 70 tahun setelah orang itu meninggal dunia, kemudian nah itu salah satunya, dengan adanya aturan UU hak cipta yang lebih detail tanggapan mb bagaimana?

B : yang jelas kalau aku berfikir seperti ini, adanya resolusi itu pasti lebih baik, jadi walaupun aku gak tahu perubahannya seperti apa aku berfikirnya positif, bahwa berubah itu menjadi lebih bagus, kalau ada resolusi, ada inovasi pasti lebih bagus. Kaya contohnya digilib UAD, digilib itu dulu masih bisa di save, tapi dengan adanya resolusi maka itu saya katakana menjadi lebih baik, aku asumsinya itu lebih baik

A : terkait dengan adanya UU terbaru tentang hak cipta, apa yang sudah dilakukan perpustakaan untuk penyesuaiannya terkait dengan hak cipta?

B : kalau proses penyesuaiannya karena kita punya hak akses itu ya untuk yang skripsi kalau si mahasiswa sudah ada hak akses yang dicentang itu berarti sudah diserahkan ke perpustakaan, kami beranggapnya seperti itu, hak beda juga dengan dosen yang mengupload tulisannya di E-Print, itukan yang mengferivikasi kami, itu berarti kita tinggal menayangkan. Kecuali kalau disini contohnya jurusan PBI itu yang nilai skripsinya B itu gak boleh di diakses, adapun misalkan ada dosen yang minta tulisan skripsinya, kita minta persetujuan kaprodi dulu. Kalau yang di PBI itu aku melihatnya hak ciptanya itu ada di kaprodinya.

A : itu alasannya apa mb

B : ya karena gak bisa dijadikan rujukan, kaprodinya bilangya seperti itu, nah kalau misalkan mahasiswa mengakses skripsi yang nilainya B, ya bisa jadi nilainya dia gak jauh-jauh dari B, sedangkan kan kita menginginkan mahasiswa itu meningkat, entah itu dalam hal kepandaian atau apa, jadi CD yang mau dikasih ke perpustakaan itu harus divalidasi dulu dari kaprodi, dikasih tanda, jadi dari kaprod itu Cuma T (tidak diupload) kalau ok berarti diupload

A : kalau usaha selama ini untuk melindungi agar tidak terjadi pelanggaran?

B : ya itu pernyataan hak akses

A : terus kalau proses penyesuaian dari PSB sendiri selama ini yaitu tentang skripsi yang ada hak aksesnya ya mb, mb jadi terkait dengan adanya UU terbaru ini bagaimana persiapan dan penyikapannya?

B : ya lewat literasi informasi, baik pelatihan

A : kemudian apakah ada perbedaan dari segi pengelolaan dan pelayanan perpustakaan?

B : kalau pengelolaannya untuk yang skripsi digilib yang penelitian gak ada perubahan, cuma ada beberapa fitur yang menunjang seperti file size ditambah, karena yang mengupload mahasiswa.

A : kalau terkait dengan koleksi cetak ada perubahan gak mb terkait dengan hak cipta?

B : ada, sebenarnya malah kita itu melanggar hak cipta, kita itu udah tau kalau buku itu gak boleh digandakan, contohnya kaya tadi, misalkan buku hilang, buku hilang otomatis kan harus mengkopi kalau misal mahasiswa tersebut gak mau beli padahal buku itu mahal, tapi kita sebenarnya gak menyarankan, cuma kalau misal kepepet ya mau bagaimana lagi



TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Zulfa Erlin M, S.IP.

Jabatan : Pustakawan PSB UAD Kampus 3

Waktu/Tanggal : Rabu, 13 April 2016 pukul 09.00

A : kalau mb Zulfa itu disini sudah berapa lama?

B : aku baru satu tahun hampir satu bulan sih

A : kalau sejauh ini apa sih yang dilihat mb zulfa pas mulai masuk kesini, sejarahnya mungkin?

B : Kalau sejarah silahkan buka webnya perpustakaan ya, berawal kan sebelum UAD itu kan perguruan Muhammadiyah, IKIP ya, terus beralih ke UAD. Kayaknya menurut sepengetahuanku, perpustakaan mengikuti deh, begitu bangun perguruan tinggi terus ada perpustakaan

A : Kalau yang di kampus 4 itu

B : Kalau yang di kampus 4 itu kurang tau saya, disana kan baru kaya Islamic center ya, ya rencananya disana mau dibikin perpustakaan khusus tapi belum.

A : jadi masih 1, 2,3, dan 5 itu ya m b?

B : Iya, kalau yang pengelolanya masih 1, 2, 3, dan 5. Kan disana masih asrama to, jadi belum ada perpustakaan. ya rencananya besok aka nada perpustakaan, ya kaya di UIN lah.

A : kalau dulu, pas masuk disini itu perpustakaanya itu bagaimana?

B : pas pertama kali itu aku pas waktu kuliah, jadi aku dapat tugas mata kuliah tentang perawatan bahan pustaka, nah pak nurdin itu to, jadi aku dapat tugas di UAD, jadi kenal itu disitu, terus baca-baca di internet, terus kalau masing-masing kampus itu ada perpustakaanya, Ya wallahualam sih, ya cuma kenal lewat web aja

A : kalau dulu mb melihat masih manual apa sudah tersistem?

B : udah, kita sudah simpus

A : ow dulu sudah ada simpus?

B : langsung, jadi udah ada simpus

A : berarti sudah lama banget ya mb pakai simpus ?

B : sistemnya luar biasa ini, menurutku jlimet, berbeda kalau slims kan di perguruan tinggi bagaimana, kalau slims itu kan jadi satu ya terus nanti tampilannya opac, kalau ini sendiri

A : terus itu bagaimana mb manajemennya, ini kan mencar mencar to, UAD 1 sendiri UAD 2 sendiri?

B : udah ada, untuk ngurusin simpus terpusat di BISKOM

A : terus koordinasinya bagaimana mb?

B : kita rapat koordinasi, seluruh staf kita rapat bareng-bareng, gimana prosedurnya, ya itu kita rapat bareng-bareng, jadi gak sendiri-sendiri

A : jadi kalau misalkan, inikan mb zulfa di kampus 3 terus ada masalah di kampus 1 apa langsung semua rapat koordinasi?

B : enggak, itu kalau masalah intern ya kita saja, tapi kalau masalah sistem, kaya ini kan mau unggah mandiri, berartikan masalah semuanya, kalau disini kan aku yang selalu berhadapan dengan mahasiswa saat upload mandiri TA, misal nanti punya masalah share kan di group, ini seperti ini bagaimana, nanti kita undang BISKOM. Ada mahasiswa, kemarin kita ketemui yang belum berhasil upload tapi belum dinyatakan lulus, udah upload tapi data-datanya belum masuk ke simpus, kan kalau kita masukin unggah mandiri itu lewat portal akademik, portal kemudian bersinergi ke simpus. Kalau portalnya sudah unggah ya, tapi di simpus cuma namanya saja, nah itu kita koordinasi ke BISKOM, ow ternyata basis datanya error, jadi kita share ke semua perpustakaan. jadi kita rapat bareng-bareng sama BISKOM, terus ada kendala apa selama ini, kita sampaikan semuanya, bagaimana perbaikan dengan sistem di perpustakaan. sistemnya seperti ini di perpustakaan kerepotan gak, apa perlu ditambahi lagi.

A : Biasanya masalah-masalah mahasiswa terkait dengan skripsi, ada masalah apa kaitannya dengan BISKOM dan perpustakaan?

B : kalau mahasiswa dengan BISKOM gak ada masalah ya, itu antara perpustakaan dengan biskom

A : Kalau dari sisi pengembangan perpustakaan itu seperti apa? Mulai dari koleksi, pengembangan sistem digitalnya sendiri seperti apa?

B : Kalau kita dari perkembangan, contohnya skripsi yang diakses di digilib.uad.ac.id kita sudah dialih mediakan semua,. Tugas akhir di web digilib itu awalnya tampilannya seperti pdf mb, karena anak-anak pinter, jadi kan mereka bisa mengotak atik, terus bisa di copy paste dan di unduh, nah permasalahan seperti itu kami konsultasikan kepada biskom, biar aman dari plagiat. Biskom otak atik lagi, tambah coding lagi, jadi sekarang tampilannya seperti e book.

A : Kalau dulu PDF gitu ya mbak?

B : iya, kalau dulu upload itu sudah pasti terunduh.

A : terus misalkan masalah kaya gitu apa hanya karena takut terdownload atau terjadi plagiasi?

B : he'em, takutya terjadi plagiasi

A : kalau dulu misalkan ada mahasiswa yang bisa mengunduh apakah bisa terdeteksi?

B : enggak mb, gak bisa

A : taunya dari mana mb kalau diunduh ?

B : taunya dari mahasiswa sendiri, mereka itu mengeluh mb, kok sekarang sudah gak bisa di download, gak bisa di copy, atau kalau gak kita kan juga ngotak atik to mb, jadi petegas yang mendeteksi digilib

A : apa sih yang ditakutkan perpustakaan, karena kan perpustakaan itu kan memberikan akses yang terbuka kepada mahasiswa supaya mereka bisa akses semua, tapi apa yang dikhawatirkan?

B : ya kita melatih juga mahasiswa, supaya mereka bisa berkembang, jadi kalau bisa di downloadkan mereka hanya copy paste, copy paste.

A : jadi kekawatiran itu antisipasinya supaya mahasiswa bisa berkembang dalam hal ilmu pengetahuan gitu?

B : Iya, jadi kalau kita login diberi full teks tapi tidak bisa download, tapi kalau tidak login hanya bisa akses bab judul dan bab 1 seperti itu.

A : kalau perbaikan-perbaikan apa saja yang sudah dilakukan?

B : owh, iya selalu ada perbaikan mb

A : tiap berapa kali mb?

B : aduh, kita setahun itu bisa beberapa kali, jadi eksidental untuk sistem, jadi kita upgrade dan dikembangkan, kaya ini upload mandiri itu kita hasil pengembangan dari sistem, dulu gak seperti ini

A : kalau sekarang kan sistemnya sudah digital semua, berapa banyak kunjungan mahasiswa dalam mengakses TA? Apakah bisa terdeteksi?

B : kami kan sudah berbasis internet, kunjungan mahasiswa itu gak cuma masuk ruangan, tapi ruangan maya juga, jadi bagaimana kita tau koleksi skripsi itu bisa diakses dan kita bisa mengetahui, judul ini sudah berapa kali dibuka, itu ada laporannya mb, terus digilib itu diakses mahasiswa berapa kali itu bisa dilihat, jadi kaya statistic webnya itu

A : tapi kalau misal ada yang “plagiasi” itu belum tau ya?

B : belum, kecuali kalau kita ada aplikasi plagiat. Ya saat ini kan informasi memang bludak ya, jadi jangan sampai mereka termanjakan dengan copy paste

A : kalau terkait dengan hak cipta sendiri, menurut mb bagaimana hak cipta yang ada di perpustakaan, kan perpustakaan selain memberikan informasi kepada pemustaka, kita juga harus mengetahui adanya hak cipta, menurut mb hak cipta itu seperti apa di perpustakaan

B : kalau sepengetahuanku, hak cipta yang penting tidak melanggar, misal buku itu tidak boleh diperbanyak, kecuali untuk pembelajaran. Kalau setahu saya di perpustakaan asli semua. Kalau sepengetahuanku kita harus taat pada hak cipta yang sudah diatur

A : kalau koleksi itu kan kadang ada mahasiswa pinjem tapi hilang, nah itu gantinya bagaimana, kalau misal gak ada yang asli?

B : diganti + denda, kalau denda lebih dari Rp.100.000 dipotong 20%, tergantung kebijakan dan kesepakatan bersama setiap unit,. kalau selama ini saya kurang tau masalah itu. Nah itu tadi ada masalah, ada mahasiswa yang mau upload, dia udah dapat nilai tapi belum bisa masuk ke unggahnya, kita jadi kerjasama dengan biro-biro TU iya, biskom juga iya. Kalau kasus tadi dia sudah *upload*, tapi data-datanya belum masuk ke basis data, kalau kaya gitu aku hubungan ke biskom, jadi apa kendalanya, nanti mereka yang ngotak atik dan konfirmasi ke sini. Jadi kita ada kerjasama, walaupun beda-beda unit

A : kalau BISKOM nya itu letaknya dimana mb?

B : setiap kampus ada biskom, tapi biskom programmer di gedung ITC timur kampus 1

A : sistemnya beda ya mb sama sipus?

B : beda, ini buatan sendiri, kalau yang itu kan beli to, kalau yang simprus dulu pas aku masih di sekolah itu mau pake itu, tapi perawatannya sulit, kalau gak punya basic programmer yang kuat gak bisa. Kaya di UPN itu awalnya pake simpus, tapi kembali lagi ke slims karena susah perawatannya, kan harus manggil developmentnya itu bayar kan, jadi rugi, otomatis kembali lagi ke slims.

A : kalau di ruang literasi ini apa memang khusus akses koleksi digital mb ?

B : iya salah satunya untuk akses koleksi digital, baik TA,e-journal. Contohnya tadi kan ada 2 mahasiswa itu mau pelatihan e print, jadi semua hasil karya baik itu dosen dan mahasiswa itu masuknya ke e print, kalau tugas akhir mereka lewat portal

A : terkait adanya plagiarisme itu kan muncul undang-undang hak cipta no.28

tahun 2014, nah itu menurut mb itu bagaimana tentang hak cipta terbaru saat ini ?

B : aduh aku belum baca' e, itu isinya apa?

A : isinya itu salah satunya adalah karya seorang pengarang itu lebih banyak waktu perlindungannya, kalau dulu yang undang-undang no.19 tahun 2002 itu kepengarangannya hanya dilindungi setelah 50 tahun pengarang itu meninggal dunia, kalau sekarang kan lebih panjang waktunya, yaitu 70 tahun, jadi pasal-pasalnya itu juga lebih rinci

B : ya mungkin karena itu sudah disepakati ya, jadi mengikuti saja

A : apa saja yang sudah dilakukan untuk mengikuti atau menyesuaikan terkait dengan hak cipta

B : kalau penyesuaian sendiri kami ada selebaran lampiran tentang persetujuan hak akses, kalau itu tidak dicentang atau tidak diizinkan untuk diakses, kami tidak mempublish. Ada beberapa mahasiswa yang saya ketemui, mb ini tidak boleh diakses, ya itu saya kasih tanda dan kami hanya upload dan keterangan tidak boleh di publish

A : jadi salah satu proses penyesuaian itu dengan cara ada lembar persetujuan akses

B : iya, jadi salah satunya seperti itu

A : itu apakah ada alasan tersendiri mb, misalkan gak boleh itu karena apa begitu?

B : tergantung mb, kalau kemarin itu prodi PBI ada, ketentuannya nanti. Kalau nilainya dibawah B itu tidak boleh di publish, kemudian kalau yang disini kebijakan sistem itu ada login, public ya atau tidak, jadi tetap upload ke sistem tapi tidak di public.



TRANSKIP WAWANCARA

Hasil wawancara dengan,

Nama : Ana Pujiastuti, S.IP

Jabatan : Pustakawan Kampus 5

Waktu/Tanggal : Jum'at, 15 April 2016 pukul 10.15

A : mb bisa diceritakan bagaimana sejarah perkembangan perpustakaan?

B : perkembangan ya, aku kan masuk baru satu tahun, jadi ya perkembangan yang signifikan itu mengenai skripsi, dulu kan belum ngumpunya berupa hard cover, terus ke CD, nah sekarang proses ke upload mandiri, nah didalam CD tersebut ada pernyataan bebas akses, pernyataan tidak plagiat, dan persetujuan pembimbing, jadinya itu mahasiswa yang diupload tadi tidak bisa istilahnya protes gitu lho karena dia sudah menyetujui akses, yang kedua untuk mengantisipasi plagiasi sudah ada tanda tangan pembimbinglah bahwa itu skripsi beneran

A : jadi boleh untuk dipublikasikan

B : boleh

A : terkait dengan pengembangan sendiri sejauh ini sudah sampai mana mb untuk mengembangkan ?

B : contoh perkembangan yang sudah kita lakukan, kita sudah punya otomasi, pake simpus, sudah pake barcode reader, terus sejauh ini software sudah mengikuti perkembangan perpustakaan pada umumnya sih mb

A : mb ini kan dari perpustakaan kampus 1, 2, 3, 5 itu mencar kan mb, nah bagaimana manajemennya?

B : pertama kita memang gak terpusat gak sentral, ya perpustakaan itu bertanggung jawab misalkan kalau disini prodi PGSD, PGPAUD, jadi buku-bukunya yang ada disini, terus kalau di kampus 1 psikologi, bla, bla, bla, bla, ya bukunya disana, nah cara pengelolaannya juga sama, kalau disini ya cuma buku-buku yang ada disini aja, mulai ada pengelolaan, pengadaan, sampai buku tersebut diinventaris dan ketersediaan koleksinya ya sesuai kampus masing-masing, kan sudah ada sendiri to dalam simpus, ow buku ini ada di kampus 5, 3, 2, atau 1

A : kalau kaya skripsi kan sudah masuk digital, nah itu komunikasinya antar perpustakaan itu bagaimana supaya bisa sinkron?

B : owh, kan kita sering pertemuan, yang kedua misalkan aku dari kampus 5 otomatis aku yang upload, terus kalau upload di simpus kan otomatis sudah masuk digilib, jadi sistemnya itu sudah otomatis mb, jadi misalkan aku upload otomatis sudah masuk ke digilib, bukan ke simpus lagi tapi ke digilib, kan sudah ada menu, menu buku, menu pencarian buku, tugas akhir, dan sebagainya, nah nanti mahasiswa bisa liat disitu. Kalau kemarin itu kami yang upload, tapi kalau sekarang baru proses upload mandiri jadi besok sasaran mahasiswa, lagi proses sih sekarang

A : mb itu kan skripsi bisa diakses dari bab 1 sampai bab 5

B : itu ada pembatasan mb, memang diupload semua, tapi khusus internal gitu mb, jadi internalnya itu harus login, jadi yang bisa akses hanya mahasiswa sini, login dengan kata sandi tertentu, mahasiswa cuma bisa liat saja, gak bisa download, cuma bisa liat saja dari bab 1 sampai 5, misal mb e dari UIN ya Cuma bisa liat aja bab judul sama satu, kalau dari luar lho, kalau dari

mahasiswa kami bisa semua tapi login dulu, kan nanti ketahuan kan bisa keliatan

A : jadi sekarang itu cuma bisa dilihat? Kalau dulu bisa di download?

B : iya, kalau dulu bisa

A : nah itu kenapa mb kok sekarang sudah gak boleh lagi di download?

B : ya itu, kita meminimalisir adanya plagiasi, atau copy paste, copy paste, nahantisipasi dari kami itu seperti itu, jadi mahasiswa cuma bisa melihat

A : kalau dulu kan bisa di download sedangkan sekarang cuma dibaca, apakah pernah ada mb pernah ada kasus seperti itu?

B : kan belum lama to mb migrasinya bisa di download atau tidak, sepertinya kalau dikampus 5 tidak mb, memang sudah di protek sih

A : karena ketika saya di perpustakaan lain itu bilang kalau dulu pernah ada kebocoran gitu mb?

B : ow disana, kalau disini tidak mb, kan itu per kasus mb

A : nah itu bagaimana mb ketika disana kasusnya seperti itu, nah itu bagaimana komunikasinya mb?

B : mungkin sebelum ke biskom yang bersangkutan bilang ini punya seperti ini, seperti ini, nah misalkan nanti tidak bisa baru kita ke biskom, jadi kembali lagi kita komunikasinya ke biskom, tapi sejauh ini kampus 5 tidak mb

A : kalau terkait dengan pengadaan koleksi sendiri bagaimana mb?

B : kalau disini pertahun mb

A : jadi bagaimana mb pengadaannya, apakah perpustakaan itu nanti ada dana kemudian dibelikan atau bagaimana?

B : itu dana dari prodi mb, jadi nanti kita kembalikan, apa sih buku-buku yang sesuai kebutuhan prodi, nanti juga akan kembali ke prodi lagi catatan-catatannya, nanti kami yang membelikan, jadi dana dari prodi, kebutuhannya apa, kita hanya perantara untuk membelikan koleksi gitu, sekarang baru program ketersediaan koleksi disesuaikan dengan SAP, biar sinkron

A : misalkan mb ada mahasiswa yang pinjam buku, terus bukunya dihilangkan, bagaimana tanggung jawab mahasiswa tersebut ke perpustakaan?

B : nuker, misalnya tidak denda dia nuker buku, tapi misalkan dia denda dan bukunya ilag, dia nuker buku dan bayar denda

A : kalau misalkan bukunya hilang dan tidak ada di pasaran itu bagaimana mb?

B : kebetulan kalau disini belum pernah

A : kalau misalkan ada mahasiswa yang ingin fotokopi buku bagaimana mb?

B : kalau sejauh untuk pendidikan kami memperbolehkan

A : yang mengfotokopikan sini atau sendiri?

B : kebetulan kan tempat fotokopinya jauh disana mb, jadi kalau mau fotokopi ya yang bersangkutan pinjem

A : kalau skripsinya yang hard copy bisa di kopi mb?

B : kebetulan kalau disini kan cuma ada 5 karena 2015 itu sudah mulai pemberlakuan CD, cuma ninggal 5 itu karena dia kelebihan jilid dan ditinggal perpustakaan, dan sejauh ini gak ada yang fotokopi

A : tapi misalkan ada yang ngopi ada batasannya gak mb?

B : ada kalau kampus 1 ada, jadi pustakawan juga ngontrol kan, istilahnya kita gembor-gembor anti plagiasi, sedangkan malah melegalkan jadi gak meats lah, makane ada batasannya

A : kalau menurut mb Ana sendiri hak cipta itu apa mb?

B : hak cipta itu hak yang melekat di diri penulis, sepengetahuanku lho mb

A : terkait dengan adanya UU Hak Cipta terbaru, yaitu UU No.28 Tahun 2014 bagaimana tanggapan pustakawan terkait UU tersebut?

B : bagus sih mb, maksudnya gini kita sebagai penulis juga akan diapresiasi karyanya ketika hak tersebut lama melekatnya. Sekarang gini mb, misalkan kita nulis, nulis itu kan gak sembarangan kita asal nulis, tapi ketika hak tersebut lebih banyak, bagiku bagus, jadi mengapresiasi penulis, jadi penulis juga akan semakin semangat. Misal nulis gak usah satu buku lah tapi satu artikel, itu kan proses caranya referensi 1, 2, 3, kasarannya kan gak gampang, jadi dengan adanya hak cipta terbaru menurutku pas

A : kalau skripsi ada hak ciptanya?

B : iya, yang nulis

A : jadikan kalau disini itu kan boleh diakses

B : iya, tapi sudah ada blangkonya, jadi kalau bersedia gak boleh di upload ya kita tidak upload, jadi sejauh ini mereka tanda tangan

A : sejauh ini sudah ada proses penyesuaian apa mb yang dilakukan perpustakaan terkait dengan adanya hak cipta?

B : kalau di skripsi itu ada persetujuan akses itu, kalau untuk peraturan-peraturan belum, tapi akan ada wacana semacam pembelajaran untuk mahasiswa tentang software-software yang mendeteksi plagiaris, jadi seperti pendidikan pemakai

A : sejauh ini yang sudah dilakukan?

B : ya baru ini, baru ke persetujuan akses

A : kalau perlindungannya sendiri dari sistem itu bagaimana mb, karena kadangkala sistem itu bisa di otak atik sama mahasiswa, mahasiswa kan pintar ngotak atik, jadi bagaimana mb sejauh ini supaya tidak terjadi pelanggaran

B : kebetulan kalau masalah IT kan di Biskom, tapi Alhamdulillah cepet penanganannya, dan belum menemui kalau disini ada pembocoran, memang mahasiswa pintar-pinter, tapi kita gak boleh kalah pinterlah, kasarannya seperti itu, misalkan ada ada yang bisa didownload terus kita lapor ke biskom, jadi pembatasannya berupa itu

A : kalau sosialisasi anti plagiat itu sudah dilakukan mb?

B : belum, kalau itu baru wacana, kaya pelatihan sih sebenarnya

A : kalau kegiatan literasi informasi digunakan untuk apa mb?

B : penyebaran cara-cara, misal kaya E-Print, kan sekarang mahasiswa kkn harus upload laporannya di E-Print, nah ada pelatihan sementara sih baru di literasi kampus 3, kemudian buat dosen, buat kita itu ada pelatihan mandeley, bagaimana menindak lanjuti upload karya skripsi mahasiswa, itu sebenarnya literasi untuk mengedukasi, kasarannya yang mengedukasi kan harus lebih pinter, jadi disitu salah satunya dari kami

A : ada pengarahan-pengarahan gak mb untuk terkait dengan adanya akses untuk skripsi gitu ?

B : kan literasi baru mb, itu baru berapa bulan mb, makannya sekarang lagi proses, jadi masih digunakan untuk studi, sharing, misalkan kita sering pertemuan to, jadi kita saling membantu, karena kan satu dengan yang lainnya paham

A : sejauh ini proses penyikapan dari perpustakaan masih pada karya penelitian itu y mb?

B : iya, kalau masalah hak ciptanya masih seperti itu, karena disini juga tidak disediakan fotokopi mengingat hard covernya cuma ada 5

A : kalau disistemnya itu semua sama?

B : iya jadi semuanya sama

A : misalkan ada masalah-masalah itu komunikasinya setiap berapa bulan mb?

B : gak ada itungan gak ada patokan, pokoknya ketika ada permasalahan kita langsung sharing dan selesaikan, misalnya kan kita ada korsad (coordinator satuan) itu kan masing-masing kampus ada

A : Kalau disini pustakawannya?

B : ada 3 mb,

A : kalau yang asli lulusan perpustakaan?

B : ya cuma aku

A : peminjamannya berapa hari mb?

B : seminggu, nanti kalau mau perpanjang lagi bisa, jadi mahasiswa bisa pinjam 2 minggu, seminggu pinjam, seminggu perpanjang, kalau mau perpanjang lagi

ya harus dikembalikan dulu, pokoknya sistemnya mendetacknya seperti itu, dan maksimal pinjam 3

A : terkait dengan koleksi yang sudah didigitalkan bagaimana caranya supaya koleksi bisa diakses sah diakses pengguna, dalam aturan tidak menyalahi aturan?

B : ya itu pencegahan dari kami pembatasan-pembatasan dari mahasiswa gak bisa dowlaod cuma bisa baca, jadi istilahnya kalau mereka mau full ya harus login dulu, terus kalau mahasiswa luar cuma bisa baca judul sama bab 1

A : kalau mahasiswa mau kasih saran bisa mb?

B : bisa, lewat kotak saran bisa, lewat email juga bisa

A : sejauh ini apa mb yang dikeluhkan mereka?

B : kalau aku ngobrol sih sama mahasiswa,karena aku dekat dengan mahasiswa, mb gini-gini, owh ya, kamu tulis aja, soalnya kan kalau cuma omong ntar aku bisa mabnahi bisa ngurangi, jadi kalau bukti tertulis enak

A : kalau sejauh ini apa mb?

B ; ya kebanyakan koleksi, kan menarin kita juga sudah menyebar kuisisionerkan juga intinya koleksi, sekarang kan sudah dengan SAP, jadi salah satu untuk menjaring kan dengan nulis di form, jadi cara meminimalisir koleksi seperti itu

A : kalau kunjungan mahasiswa bagaimana mb?

B : kalau disini tinggi mb, Karena banyak yang sedang mengerjakan proposal, karena mereka kan butuh tinjauan pustaka to untuk teorinya



Lampiran 9 : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : 29 Desember 2015

Waktu : 11.00-12.00 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 1

Deskripsi data :

Pada saat observasi awal penulis datang ke pusat sumber belajar universitas ahmad dahlan (UAD) untuk melakukan observasi. Penulis meminta izin untuk bertemu dengan kepala perpustakaan, namun karena pada saat itu kepala perpustakaan sedang menghadiri rapat maka kemudian penulis bertemu dengan staf bagian pelayanan yaitu Ibu Muryani. Penulis mendapatkan beberapa informasi tentang beberapa kegiatan di pusat sumber belajar, karena ibu Muryani sebagai staf pelayanan, saya diminta untuk datang lagi pada lain waktu untuk menemui kepala perpustakaan. setelah dirasa cukup, kemudian penulis memohon ijin untuk pulang.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : 06 Januari 2016

Waktu : 11.30-12.00 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 1

Deskripsi data :

observasi kedua yang penulis lakukan di pusat sumber belajar kampus 1, Alhamdulillah penulis dapat bertemu dengan kepala perpustakaan yaitu Ibu Nanik Arkiyah. Penulis diminta untuk menunggu ibu nanik terlebih dahulu di ruang tamu, kemudian penulis membuka salam kepada ibu Nanik dan menjelaskan maksud kedatangan penulis ke perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Setelah Ibu nanik mengetahui maksud kedatangan penulis kemudian beliau memberikan gambaran tentang perpustakaan universitas ahmad dahlan (UAD), setelah itu penulis diberi panduan praktis perpustakaan supaya bisa dipelajari sendiri. Setelah selesai melakukan observasi, penulis memohon izin untuk pulang.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Observasi Pra Penelitian

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Januari 2016

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD

Deskripsi Data:

Tanggal 21 Januari 2016, penulis menyerahkan surat izin pra penelitian yang berjudul “ Perlindungan Hak Cipta Menurut Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014 di Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta” pada bagian pelayanan pusat sumber belajar UAD kampus 1. Peneliti diminta untuk datang lagi pada hari yang lain, dikarenakan kepala pusat sumber belajar sedang ada rapat. Pada sore harinya, peneliti menghubungi kepala pusat sumber belajar UAD kampus 1 dan memberitahukan bahwa surat pra penelitian sudah diserahkan pada bagian pelayanan perpustakaan. Kemudian jawaban dari kepala pusat sumber belajar bahwa beliau sudah menerima surat tersebut.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Observasi Pra Penelitian

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Januari 2016

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD

Deskripsi Data:

Tanggal 27 Januari 2016 pukul 08.30, penulis datang ke pusat sumber belajar universitas ahmad dahlan (UAD) untuk mencari data-data tentang koleksi perpustakaan, staf perpustakaan, dan pustakawan. Kemudian penulis diminta untuk meninggalkan alamat email karena data tersebut akan dikirim oleh ibu Nanik Arkiyah, penulis akhirnya meminta ijin untuk pulang. Kemudian pada tanggal 28 Januari ibu nanik telah mengirim data-data tersebut ke email penulis. Setelah penulis mengecek email, kemudian penulis melakukan konfirmasi kepada ibu Nanik Arkiyah lewat whatsapp bahwa email sudah masuk dan mengucapkan terima kasih atas informasi yang telah diberikan.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Observasi Pra Penelitian

Hari/Tanggal : 10 Februari 2016

Waktu : 11.00-12.00 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 1

Deskripsi Data :

Penulis melakukan penggalan data dengan mengunjungi kembali pusat sumber belajar Universitas Ahmad Dahlan. Penulis tidak bertemu langsung dengan kepala pusat sumber belajar, akan tetapi penulis mendekati salah satu mahasiswa tingkat akhir yang baru saja selesai berkunjung ke perpustakaan. penulis melakukan perkenalan dan menanyakan beberapa kegiatan yang dilakukan selama berkunjung ke perpustakaan. dari beberapa obrolan tersebut penulis mendapatkan informasi tentang tata cara dan apa saja yang dilakukan mahasiswa tersebut di perpustakaan. setelah dirasa cukup, maka penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktunya, kemudian penulis meminta ijin untuk pulang.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Observasi Pra Penelitian

Hari/Tanggal : 31 Maret 2016

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 1

Deskripsi Data :

Penulis datang ke PSB Universitas Ahmad Dahlan kampus 1 untuk menyerahkan surat penelitian beserta proposal skripsi. Penulis menemui staff pelayanan untuk meminta izin bertemu dengan kepala PSB kampus 1. Namun karena beliau sedang tidak ada ditempat, penulis diminta untuk datang kembali setelah istirahat. Saat penulis memutuskan untuk pulang terlebih dahulu, penulis bertemu dengan kepala PSB di Pintu masuk kampus 1. Akhirnya penulis diminta masuk kembali ke PSB untuk memberikan surat penelitian dan sedikit memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan penulis lakukan di PSB kampus 1. Setelah disetujui, penulis diberi buku panduan praktis serta beberapa informasi tentang PSB Universitas Ahmad Dahlan, kemudian setelah dirasa cukup, penulis meminta izin untuk pamit pulang.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data : Penelitian

Hari/Tanggal : Senin, 04 April 2016

Waktu : pukul 13.000 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 1

Deskripsi Data :

Penulis datang ke PSB Universitas Ahmad Dahlan kampus 1 menemui Ibu Nanik Arkiyah S.IP.,M.IP untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Penulis di minta untuk menunggu sebentar karena beliau sedang menyelesaikan beberapa pekerjaan, kemudian beliau mempersilahkan penulis untuk melakukan wawancara. Detail wawancara tersebut dapat dilihat pada transkrip wawancara yang sudah terlampir. Setelah penulis selesai melakukan wawancara penulis direkomendasikan untuk melakukan wawancara dengan pustakawan yang ada di PSB kampus 2,3, dan 5 sebagai pengelola yang paham tentang tema yang penulis angkat. Namun sebelum melakukan wawancara ke kampus 2,3,dan 5 penulis direkomendasikan untuk melakukan wawancara dengan petugas layanan kampus 1 pada hari berikutnya. Setelah itu penulis meminta ijin untuk pulang.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : Penelitian

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2016

Waktu : pukul 09.00 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 1

Deskripsi Data :

Penulis datang ke PSB Universitas Ahmad Dahlan kampus 1 menemui ibu Muryani sebagai satuan layanan teknis untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. kemudian beliau mempersilahkan penulis untuk melakukan wawancara. Detail wawancara tersebut dapat dilihat pada transkrip wawancara yang sudah terlampir. Setelah penulis selesai melakukan wawancara penulis menanyakan kepala PSB Universitas Ahmad Dahlan apakah bisa diwawancara atau tidak. Ibu Nanik selaku koordinator kampus akan menghubungi penulis setelah mendapatkan konfirmasi dari kepala PSB terkait waktu wawancara. Setelah itu penulis meminta ijin untuk pulang.

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data : Penelitian

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2016

Waktu : pukul 13.00 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 3

Deskripsi Data :

Pada waktu malam hari setelah penulis melakukan wawancara dengan ibu Muryani, penulis mendapatkan Washapp dari ibu Nanik bahwa hari Rabu, 06 April 2016, bapak Tedy selaku kepala PSB Universitas Ahmad Dahlan bisa ditemui pada pukul 13.00 di PSB kampus 3 ruang literasi. Kemudian penulis membalas washapp tersebut. hari Rabu penulis datang ke PSB kampus 3 ruang literasi. Penulis bertemu dengan pustakawan yang sedang bertugas disana. Penulis diminta untuk menunggu terlebih dahulu karena bapak Tedy sedang ada rapat. Setelah itu, penulis bertemu dengan bapak Tedy dan menjelaskan maksud dan tujuan yang akan penulis lakukan, setelah itu proses wawancara berjalan. Detail wawancara tersebut dapat dilihat pada transkrip wawancara yang sudah terlampir. Setelah wawancara selesai, penulis meminta ijin untuk pulang.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data : Penelitian

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2016

Waktu : pukul 09.00 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 3

Deskripsi Data :

Berdasarkan rekomendasi dari Nanik selaku koordinator satuan layanan teksis PSB kampus 1, penulis menghubungi mbak zulfa selaku pustakawan kampus 3 dan menjelaskan maksud dan tujuan penulis. Kemudian diminta untuk menemui beliau pada hari Rabu pukul 09.00. Penulis datang langsung ke PSB kampus 3 ruang literasi dan melakukan wawancara dengan mbak Zulfa. Detail wawancara sudah dilampirkan. Pada saat proses wawancara, ada beberapa pemustaka yang kesulitan melakukan upload karya penelitian secara mandiri, sehingga mbak zulfa meminta penulis untuk menunggu terlebih dahulu karena beliau sedang melakukan koordinasi dengan biskom terkait permasalahan tersebut. Setelah selesai menyelesaikan permasalahan tersebut, kemudian penulis melanjutkan kembali wawancara. Setelah wawancara selesai penulis meminta ijin untuk pulang. Mbak Zulfa juga memberikan rekomendasi untuk datang kembali apabila masih memiliki kekurangan pada data penulis.

Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data : Penelitian

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 April 2016

Waktu : pukul 10.15 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 5

Deskripsi Data :

Berdasarkan rekomendasi dari Nanik selaku koordinator satuan layanan teksis PSB kampus 1, penulis menghubungi mbak Ana selaku pustakawan kampus 5 dan menjelaskan maksud dan tujuan penulis. Kemudian diminta untuk menemui beliau pada hari kamis tanggal 14 April 2016, namun karena hari itu penulis tidak bisa. Penulis diminta dapat ke PSB kampus 5 pada hari jum'at sebelum jam 11.00 siang. Penulis datang langsung ke PSB kampus 5 untuk melakukan wawancara dengan mbak Ana. Detail wawancara sudah dilampirkan. Setelah wawancara selesai penulis meminta ijin untuk pulang. Mbak Zulfa juga memberikan rekomendasi untuk datang kembali apabila masih memiliki kekurangan pada data penulis.

Catatan Lapangan 12

Metode pengumpulan data : Penelitian

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 April 2016

Waktu : pukul 13.45 WIB

Lokasi : Pusat Sumber Belajar UAD kampus 3

Deskripsi Data :

Berdasarkan rekomendasi dari Nanik selaku koordinator satuan layanan teksis PSB kampus 1, penulis menghubungi mbak Greta selaku pustakawan kampus 5 dan menjelaskan Rabu tanggal 13 April 2016 setelah wawancara dari kampus 3. Penulis datang ke PSB kampus 2 pada tanggal tersebut pukul 13.00, penulis diminta untuk menghubungi langsung mbak greta karena beliau sedang ada keperluan di grahatama pustaka. Setelah itu, penulis diminta untuk datang pada hari Jum'at, 15 April 2016 dikarenakan beliau sedang ada keperluan mendadak. Hari Jum'at pukul 13.45 siang penulis datang langsung ke PSB kampus 2 untuk melakukan wawancara dengan mbak Greta. Detail wawancara sudah dilampirkan. Setelah wawancara selesai penulis meminta ijin untuk pulang. Mbak Greta juga memberikan rekomendasi untuk datang kembali apabila masih memiliki kekurangan pada data penulis.

Lampiran 10 : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Hanik Atul Munfaah

Tempat Tanggal Lahir : Boyolali, 25 Agustus 1994

Alamat Asal : Ringin Rt/Rw 17/05 Sukabumi Cepogo Boyolali

Alamat di Yogya : Sopen

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

No Telp : 085741229769

Alamat E-mail : hanikmunfaah@gmail.com

Nama Orang Tua

- Ayah : Kawit
- Ibu : Suyatmi

Alamat Orang Tua : Ringin Rt/Rw 17/05 Sukabumi Cepogo Boyolali

Jenjang pendidikan

1. 2001-2006 : Mi Ringin
2. 2006-2009 : MTS Negeri Cepogo Boyolali
3. 2009-2012 : MAN 1 Boyolali
4. 2012-2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta